

**IMPLEMENTASI GERAKAN SENAM IRAMA PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI RA AI-IHSAN KASIK PUTIH
KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DINNI AULIA ABDILLA

NIM. 170210027

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

**IMPLEMENTASI GERAKAN SENAM IRAMA PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI RA AL-IHSAN KASIK PUTIH
KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

DINNI AULIA ABDILLA

NIM. 170210027

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Heliati Fajriah, MA
NIP: 197305152005012006

Pembimbing II



Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP: 199006182019032016

**IMPLEMENTASI GERAKAN SENAM IRAMA PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI RA AL-IHSAN KASIK PUTIH
KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Di nyatakan Lulus
Serta Di terima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 21 Desember 2022 M
27 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Heliani Fajriah, S. Ag., M.A
NIP. 197305152005012006

Sekretaris,

a.n.

Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

Penguji I,

Zikra Hayati, M. Pd
NIP. 198410012015032005

Penguji II,

Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199011252019032019

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Malik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinni Aulia Abdilla
NIM : 170210027
Prodi : Pendidikan Islam AnakUsiaDini (PIAUD)
Fakultas : TarbiyahdanKeguruan UIN Ar-Raniry
JudulSkripsi : Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab dengan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melakukan pembuktian dan dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya memang melanggar skripsi ini, maka saya siap dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di FakultasTarbiyah danKeguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانيري Banda Aceh, 20 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Dinni Aulia Abdilla
NIM. 170210027

ABSTRAK

Nama : Dinni Aulia Abdilla
NIM : 170210027
Prodi : Pendidikan Islam AnakUsiaDini (PIAUD)
Fakultas : TarbiyahdanKeguruan UIN Ar-Raniry
JudulSkripsi : Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan
Tebal Skripsi : 117 Halaman
Pembimbing I : Dr. HeliatiFajriah, MA
Pembimbing II : Rani Puspa Juwita, M.Pd
Kata Kunci : Implementasi, Gerakan Senam Irama

Senam irama merupakan senam dengan gerak sesuai irama seperti bertepuk tangan, ketukan dan musik yang dikerjakan oleh individu atau berkelompok, penelitian ini berhubungan implementasi guru pada gerakan senam irama. Permasalahan penelitian ini mengenai kegiatan senam irama yaitu dalam proses kegiatan senam irama guru kurang optimal dalam mengimplementasikan kegiatan senam irama kepada anak dengan baik. Terlihat ketika guru kurang dalam melaksanakan gerakan pemanasan ketika senam irama, guru hanya mempersiapkan barisan dan memberi aba-aba kepada anak untuk mulai kegiatan senam, namun guru tidak melakukan peregangan anggota badan dalam gerakan pemanasan sebelum aktivitas senam irama dan guru juga tidak menerapkan gerakan pendinginan sesudah kegiatan senam berlangsung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan dan untuk mengetahui kendala implementasi gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian naturalistik atau lapangan, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian secara keseluruhan sudah dapat mengimplementasikan gerakan senam irama dengan baik yaitu dalam mempersiapkan anak untuk memulai kegiatan senam, melakukan gerakan pemanasan, melakukan gerakan inti dalam senam, melaksanakan kegiatan senam irama yang aktif dan menyenangkan, pemanfaatan media pembelajaran menggunakan teknologi seperti *Tape Recorder* dan menggunakan bahasa lisan atau gerakan tubuh dalam penyampaian pesan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Al-Ihsan Kasih Putih Kabupaten Aceh Selatan”** ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga atas ketulusan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA selaku Pembimbing Pertama, Penasehat Akademik (PA), dan Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Rani Puspa Juwita, M.Pd selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa, motivasi, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Prof. Dr. Safrul Muluk, S.Ag, M.A, M.ed, PhD beserta stafnya.
4. Kiswati, S.Pd.,SD selaku Plt. kepala RA Al-Ihsan Samadua Aceh Selatan serta karyawan lainnya yang telah banyak membantu peneliti dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
5. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Tak ada yang sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, segala saran dan kritikan yang bersifat membangun sangatlah diharapkan demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan sedikit manfaat dan inspirasi baru bagi siapa yang membacanya.

معة الرانيري Banda Aceh, 01 Desember 2022

Penulis,

A R - R A N I R Y

Dinni Aulia Abdilla

DAFTAR ISI

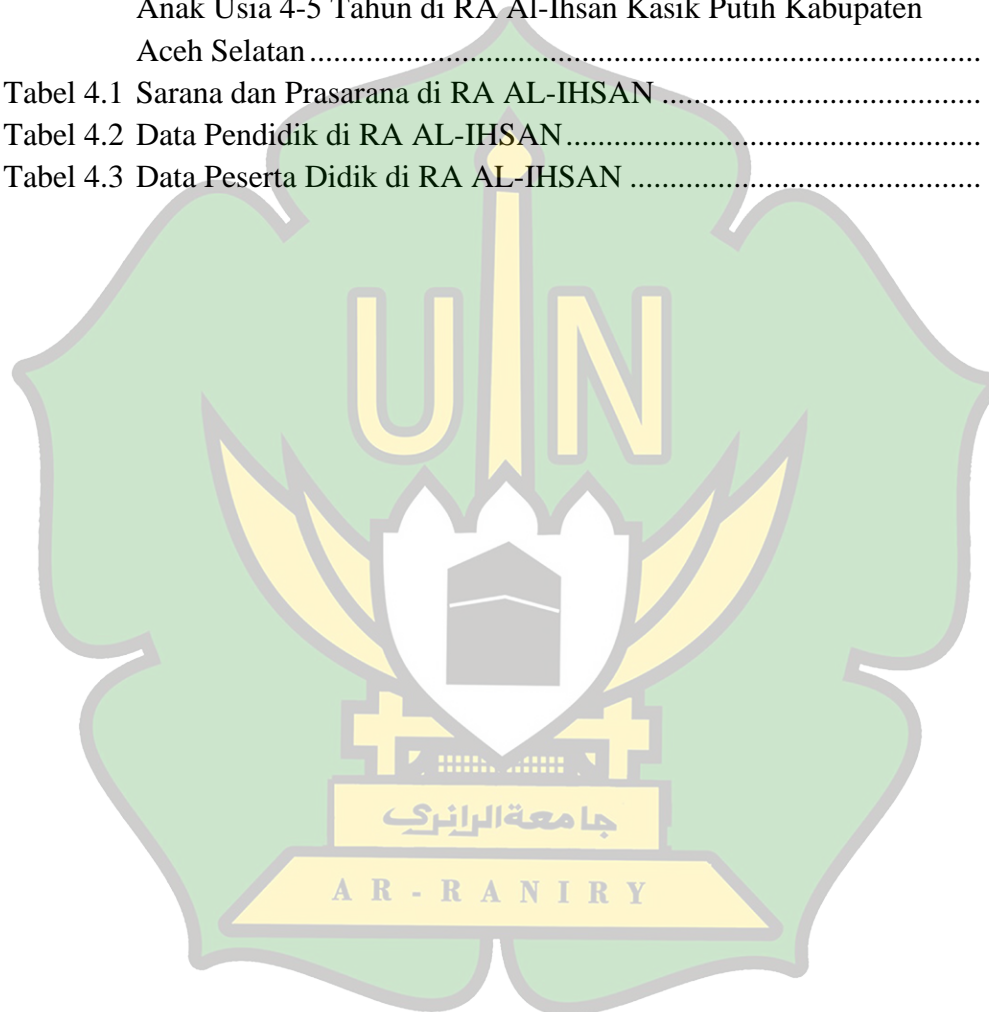
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Relevan.....	7
F. Definisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	12
A. Implementasi	12
B. Konsep Gerakan Senam Irama.....	18
1. Gerakan	18
2. Senam Irama.....	20
3. Manfaat Gerakan Senam Irama Untuk Anak Usia 4-5 Tahun.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Prosedur Penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
1. Lokasi Sekolah	39
2. Tenaga Pendidik.....	40
3. Peserta Didik	41
4. Pelaksanaan Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	41
1. Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan.....	42

2.	Kendala Guru Dalam Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan.	52
C.	Pembahasan.....	55
1.	Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan.....	55
2.	Kendala Guru Dalam Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ihsan Kasik Puth Kabupaten Aceh Selatan.	57
BAB V PENUTUP.....		61
A.	Kesimpulan.....	61
B.	Saran.....	62
C.	Kelemahan.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....		64
LAMPIRAN.....		66
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....		137



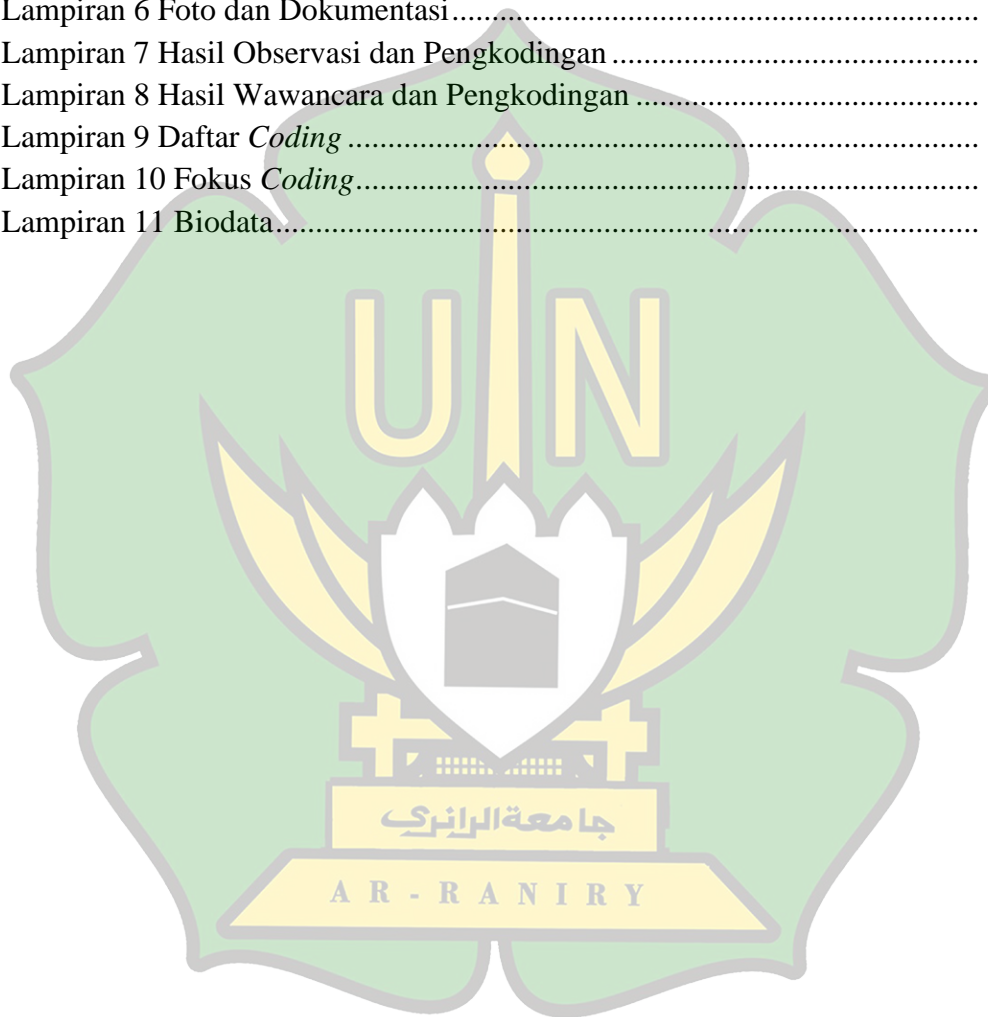
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Penilaian Guru	31
Tabel 3.2 Lembar Observasi Guru Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan.....	32
Tabel 3.3 Lembar Wawancara Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan	33
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di RA AL-IHSAN	39
Tabel 4.2 Data Pendidik di RA AL-IHSAN	40
Tabel 4.3 Data Peserta Didik di RA AL-IHSAN	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Judul Skripsi.....	66
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	67
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian.....	68
Lampiran 4 Lembar Observasi Guru.....	69
Lampiran 5 Lembar Wawancara Guru.....	109
Lampiran 6 Foto dan Dokumentasi.....	113
Lampiran 7 Hasil Observasi dan Pengkodingan.....	121
Lampiran 8 Hasil Wawancara dan Pengkodingan.....	129
Lampiran 9 Daftar <i>Coding</i>	133
Lampiran 10 Fokus <i>Coding</i>	135
Lampiran 11 Biodata.....	137



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Senam mengacu pada bentuk gerak yang dikerjakan dengan kombinasi terpadu dan setiap bagian anggota tubuh, dari komponen-komponen kemampuan motorik seperti : kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelentukan, agilitas dan ketepatan anggota tubuh¹. Berdasarkan penjelasan tersebut disimpulkan bahwa senam ialah sebuah bentuk gerak yang dikerjakan oleh setiap individu, yang mengacu pada komponen-komponen kemampuan motorik. Untuk melatih kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelentukan, agilitas, dan ketepatan anggota tubuh agar dapat melakukan gerakan senam.

Senam irama atau senam ritmik adalah senam yang dilakukan untuk menyalurkan rasa seni atau keindahan untuk membina serta meningkatkan seni gerak. Pada umumnya senam irama juga tidak berbeda dengan senam biasa dilakukan, hanya saja pada senam irama ada tambahan dari irama (ritme). Sehingga menghasilkan sebuah gerakan senam irama yang selaras dengan iringan musik². Dengan begitu senam irama ialah senam yang gerakannya memiliki unsur kebugaran, keindahan dan gerakan anggota tubuh menyesuaikan irama atau alunan musik. Pada senam irama ada beberapa tekanan yang diberikan ketika senam yaitu irama, kelentukan tubuh, dan kontinuitas gerakan senam.

¹Haryanto dan Moh. Nor El-Ibrahim, *Dr. Olahraga Mengenalkan Teknik Senam Dasar* (Jakarta : Balai Pustaka, 2012), h. 1-2

²Muhajir, *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan* (Jakarta : Galia Indonesia Printing, 2007), h. 206

Gerak senam irama dapat melatih tubuh secara ekspresif dan gerakan anggota tubuh bagian motorik kasar agar memiliki kekuatan, ketangkasan, sehingga membuat motorik anak menjadi sehat bugar. Didalam senam irama memerlukan gerak-gerak dasar yang dapat mendukung kegiatan senam.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata gerak ialah gerak sebagai dorongan batin atau perasaan, dan gerak sebagai denyut-denyut firasat atau gelagat. Sedangkan menurut mekanika gerak merupakan perubahan posisi atau orientasi suatu objek terhadap waktu. Objek di artikan sebagai benda fisik yang ada di alam termasuk manusia, ada tiga konsep fisik yang menyangkut definisi gerak dalam mekanika ialah perubahan, posisi, dan waktu³. jadi gerak merupakan sebuah perubahan posisi objek dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan waktu tertentu, manusia sebagai objek dalam proses perpindahan gerak.

Keterampilan dasar gerak ada beberapa yaitu, gerak lokomotor merupakan perilaku gerak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lainnya, gerak non lokomotor yaitu perilaku gerak anggota tubuh mengitari porosnya, pelaku tetap pada tempatnya dan tidak berpindah tempat seperti gerak lokomotor, sedangkan gerak manipulatif yaitu gerak manipulasi atau memindah kan objek dengan menggunakan tangan, kaki, atau bagian tubuh yang lain seperti melompat, memukul, dan gerakan lain⁴.

Kegiatan senam juga melibatkan gerakan-gerakan yang dapat membantu kegiatan senam irama, senam irama memiliki gerakan dasar dalam proses

³Arie Sukma Jaya dan Anastasia Alia Dwi Anugrah, *Integritas Gerak Transendental-Mekanis Mengapa Gerak Ada ?*(Jakarta : Rasia Terbit, 2020), h. 65-67.

⁴Achmad Afandi, *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*(Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 25-26.

kegiatannya seperti gerakan tangan, gerakan kaki, dan gerakan badan⁵. Penelitian ini memfokuskan pada implementasi gerakan senam irama yang dilakukan oleh guru melalui senam irama pada anak usia dini. Penelitian ini membahas tentang implementasi guru dalam menerapkan kegiatan senam irama yang berkaitan dengan gerakan senam irama yang di implementasikan kepada anak.

Secara umum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan, istilah implementasi pada umumnya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu⁶. Implementasi merupakan aspek penting didalam proses kebijakan dan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan sarana dan prasarana tertentu yang telah disediakan dalam urutan waktu tertentu. Dengan begitu dalam penelitian ini membahas tentang implementasi guru dalam gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih.

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik⁷. Guru berperan sebagai orang yang menerapkan atau mengimplementasi gerakan senam irama kepada anak dalam kegiatan senam irama pada penelitian ini, untuk menerapkan pelaksanaan kegiatan senam irama guru terlebih dahulu memiliki kompetensi dasar untuk mengimplementasikan gerakan senam irama kepada anak agar anak mudah dan menyenangkan untuk melaksanakan kegiatan senam irama.

⁵Tri Hananto, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* (Jakarta : Yudistira, 2007), h.57.

⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁷Dewi Safitri, dkk, *Menjadi Guru Profesional* (Riau : Indragiri Dot Com, 2019).h.. 5-6

Kompetensi ialah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus-menerus sehingga memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten dan ahli dalam bidang tertentu⁸. Penelitian ini juga berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam mengimplementasi gerakan senam irama agar dapat terlaksana dengan baik, kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam menerapkan kegiatan senam irama yaitu kompetensi pedagogik

Kompetensi Pedagogis dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, kompetensi ini dapat dilat ketika guru merencanakan program pembelajaran, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses pembelajaran, dan kemampuan melakukan penilaian⁹.

Penelitian ini membahas tentang implementasi guru dalam kegiatan senam irama, guru sebagai individu yang berperan dalam proses kegiatan tersebut berlangsung. Adanya kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru dapat membuat kegiatan pembelajaran contohnya kegiatan senam irama menjadi terarah dan dapat mencapai suatu tujuan dalam proses kegiatan senam irama.

Berdasarkan Observasi awal di RA Al-Ihsan pada bulan februari 2021 di RA Al-Ihsan, ada beberapa permasalahan mengenai kegiatan senam irama yaitu dalam proses kegiatan senam irama guru kurang optimal dalam mengimplementasikan kegiatan senam irama kepada anak dengan baik. terlihat

⁸Rina Febriana, *Kompetensi Guru*(Jakarta : Bumi Aksara, 2021).h.. 1-3

⁹Undang-Undang No. 14 Tahun 2005

ketika guru kurang dalam melaksanakan gerakan pemanasan ketika senam irama, guru hanya mempersiapkan barisan dan memberi aba-aba kepada anak untuk mulai kegiatan senam, namun guru tidak melakukan peregangan anggota badan dalam gerakan pemanasan sebelum aktivitas senam irama dan guru juga tidak menerapkan gerakan pendinginan sesudah kegiatan senam berlangsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini tertarik untuk melihat implementasi senam irama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan, yaitu melihat implementasi guru dalam gerakan senam irama pada usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan. Oleh karena itu melakukan penelitian yang berjudul : *“Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan”*.

B. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah diatas pada penelitian ini rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi guru pada gerakan senam irama anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan ?
2. Bagaimana kendala guru dalam implemetasi gerakan senam irama terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi gerakan senam irama terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala guru dalam implementasi gerakan senam irama terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Menurut tujuan penelitian di atas, sehinggamanfaat, penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang konsep gerakan senam irama.
- b. Dapat memperkaya ilmiah dalam ilmu pendidikan anak usia dini, yaitu mengetahui mengenai pengaruh dari gerakan senam irama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Bisa menambahkan wawasan dan pengalaman langsung dan tata cara pelaksanaan implementasi gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan senam dan sesuai dengan iringan musik. Selain itu penulis juga dapat memberikan sumbangan positif dan

dapat dijadikan pertimbangan penulis selanjutnya dalam hal implementasi guru dalam perkembangan gerakan senam pada kegiatan senam irama.

b. Bagi Pendidik

Bisa mengembangkan pengetahuan dan sumbangan pemikiran mengenai implementasi gerakan senam irama dengan baik untuk anak, terutama melalui kegiatan senam irama dan bisa memberi aktivitas fisik yang sesuai dan ceria untuk anak umur 4-5 tahun.

c. Bagi Siswa

Berharap bisa mendapatkan pengalaman langsung anak agar anak aktif melakukan aktivitas senam irama, sehingga dapat melakukan kegiatan senam sesuai gerakan dari iringan musik dan anak dapat melakukan senam dengan mudah, kreatif, selaras dengan irama musik, dan dapat menyeimbangkan anggota tubuh selaras dengan irama musik.

d. Bagi Sekolah.

Sekolah dapat menerapkan banyak metode kegiatan fisik motorik salah satunya dengan kegiatan senam irama.

E. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang berjudul "*Peranan Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*", dilaksanakan oleh Febrina Anggraini, dkk. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui

peranan senam irama dalam pembelajaran motorik kasar dalam perkembangan motorik dan mengetahui kasar anak setelah melakukan senam di TK Putra II Serang, metodologi dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan tes. Dalam mengumpulkan data melalui observasi dibagi menjadi dua yaitu lembar observasi pembelajaran dan lembar observasi perkembangan fisik motorik, wawancara dan tes yaitu menggunakan lembar pedoman tes. Hasil penelitian ketika pembelajaran dengan menggunakan senam irama terlihat perkembangan motorik kasar anak berkembang ataupun meningkat setiap pertemuan sehingga anak dari yang tidak bisa menjadi bisa¹⁰.

2. Penelitian yang berjudul “*Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini*”, penelitian yang dilakukan oleh Amira Adlina Ulfah, dkk. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui peranan senam irama dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini, metodologi penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian pustaka pada sumber-sumber terpercaya, kemudian data tersebut dianalisis. Hasil penelitian ini diperoleh fakta bahwa data mengenai penerapan senam irama dalam meningkatkan kemampuan motorik

¹⁰Febrina Anggaraini, dkk. 2016. *Peranan Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Jurnal Infantia, Vol. 4, No. 2

kasar anak usia dini, semakin banyak kegiatan yang bervariasi dan inovatif maka peluang untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak sehingga dapat berkembang dengan optimal¹¹.

3. Penelitian yang berjudul *“Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama di TK Islam Al-Madina Sampangan Semarang*, penelitian ini dilakukan oleh Hena Safira Endah Kumala, dkk. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengembangan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam irama di TK Islam Al-Madina Sampangan Semarang. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data penelitian ini didapatkan dari pengamatan, interview, dan dokumentasi kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini Senam Irama di TK Islam Al-Madina Sampangan Semarang dilaksanakan pada hari sabtu, sebelum kegiatan dimulai anak berbaris, lalu melafalkan ikrar pagi dan asmaul husna, setelah itu anak merentangkan tangan melaksanakan pemanasan bersama. Kemudian sarana dan prasana disekolah tersebut mendukung kegiatan senam irama sehingga terlaksana dengan baik¹².

¹¹Hena Safira Endah Kumala, dkk. 2022. *Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama di TK Islam Al-Madina Sampangan Semarang*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini. Vol. 9, No. 1

¹²Amira Adlina Ulfah, dkk, Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2021). Vol. 5 (2), Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

F. Definisi Operasional

1. Implementasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dalam arti implementasi berdasarkan KBBI ialah pelaksanaan dan penerapan¹³. sedangkan secara umum suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci¹⁴. Berdasarkan pengertian tersebut implementasi ialah kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan yang mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan. Implementasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu implementasi yang diberikan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan senam irama dengan baik dan mendukung perkembangan fisik-motorik anak, guru berperan sangat penting dalam penelitian ini dalam menerapkan kegiatan senam irama dengan mengimplementasikan gerakan senam irama yang baik kepada anak usia 4-5 tahun. implementasi yang diberikan oleh guru dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam menerapkan kegiatan senam irama pada anak usia 4-5 tahun.

2. Gerakan Senam Irama

Gerak menurut Kamus Besar Bahasa, kata gerak ialah gerak sebagai dorongan batin atau perasaan, dan gerak sebagai denyut-denyut firasat atau gelagat¹⁵. Gerak merupakan ciri kehidupan, gerakan tubuh

¹³Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

¹⁴Arinda Findianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Yogyakarta : Gre Publishing, 2018).hal. 1-2

¹⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

dihasilkan oleh kontraksi otot yang dapat mendukung manusia dalam melakukan berbagai hal yang menunjang kehidupannya. Manusia mempertahankan keselamatannya dengan bergerak reflek menghindar, berlari, menunduk untuk menjaga dan mempertahankan tubuhnya¹⁶. Senam irama termasuk dalam jenis senam yang dikerjakan dengan iringan iramalagu atau nyanyian. Senam irama bisa saja di kerjakan tidak menggunakan peralatan dan menggunakan peralatan gerakannya bervariasi dengan menyesuaikan alunan musik, nyanyian atau tempo.¹⁷ Berdasarkan penjelasan tersebut gerakan senam irama merupakan gerak anggota tubuh yang dilakukan oleh seseorang menggunakan kekuatan otot, fleksibilitas, dan ketahanan tubuh dengan iringan musik sehingga menghasilkan sebuah gerakan-gerakan senam yang indah, terstruktur dan kreatif. Penelitian ini membahas tentang implementasi gerakan senam irama yang diterapkan oleh guru ketika aktivitas senam irama, tahapan-tahapan gerakan senam irama yang terdapat dalam penelitian ini yaitu tahap gerakan pemanasan, gerakan inti dan gerakan pendinginan dalam setiap tahapan gerakan senam irama peneliti melihat bagaimana pelaksanaan implementasi gerakan senam irama yang dilakukan oleh guru kepada anak usia 4-5 tahun.

¹⁶Arie Sukma Jaya dan Anastasia Alia Dwi Anugrah, *Integritas Gerak Transendental-Mekanis Mengapa Gerak Ada ?*,...hal 64

¹⁷Asep Kurnia Nenggala, *Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan* (Bandung : Grafindo Media Pratama, 2007), hlm.82

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Implementasi

Implementasi merupakan sebuah penerapan dari ide atau rencana yang dibuat dengan baik sebelumnya. Implementasi ialah aktivitas yang telah direncanakan sebelumnya dengan baik guna mencapai tujuan tertentu¹⁸. Proses implementasi dapat dilaksanakan apabila rencana yang hendak diterapkan sudah dibuat, teliti, atau dirancang dengan matang. Hal ini penting agar proses implementasi dapat berjalan secara lancar dan memberikan hasil yang optimal. Proses implementasi dianggap berakhir atau tuntas saat sistem yang diterapkan sudah dinilai tepat dan sudah diterapkan secara permanen dalam pekerjaan.

Tujuan dari implementasi adalah untuk menerapkan dan mewujudkan rencana yang telah disusun menjadi bentuk nyata. Hal itu dikarenakan dalam menyusun sebuah rencana juga disusun tujuan-tujuan yang akan dicapai, dengan begitu implementasi secara praktis dapat mencapai tujuan-tujuan yang hendak dicapai¹⁹.

Implementasi dalam penelitian ini ialah guru mengimplementasikan anak didik, yaitu menerapkan suatu rencana dan melihat penerapannya dalam mencapai suatu tujuan. Fokus dari penelitian ini yaitu guru memberikan implementasi tentang gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun, dalam hal ini gurumenerapkan

¹⁸Dini Damayanti dan Ina Magdalena, *Jago Mendesain Pembelajaran (Untuk Guru Sekolah Dasar)* (Jakarta : Guepedia, 2021).h. 167

¹⁹Yusuf Sabilu, dkk, *Implementasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022).h.. 8-9

terlebih dahulu kegiatan senam irama dan tahapan-tahapan gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun disesuaikan dengan kompetensi guru.

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik²⁰. disimpulkan bahwa guru adalah seorang tenaga pendidik yang memiliki tugas dalam membimbing, mendidik, dan mengajarkan suatu ilmu kepada peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen (pasal 1) dinyatakan bahwa : *“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah”*²¹. disimpulkan bahwa guru adalah sosok pendidik yang profesional bertugas untuk mendidik, membimbing dan mengajarkan pada jalur pendidikan formal dari pendidikan dasar dan pendidikan menengah agar tercapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan penjelasan tersebut guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tetapi juga pendidikan lainnya dan menjadi sosok yang diteladani oleh muridnya baik dilingkungan masyarakat maupun dilingkungan sekolah. Dengan begitu keperibadian yang dimiliki oleh guru ialah kepribadian yang mencerminkan sikap teladan yang akan dicontoh oleh muridnya, kemudian guru juga bertanggung

²⁰Dewi Safitri, dkk, *Menjadi Guru Profesional* (Riau : Indragiri Dot Com, 2019).h.. 5-6

²¹Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1

jawab dalam bidang pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik, sebelum itu guru harus memiliki kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan bidang pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Kompetensi dalam Bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan²². Dengan begitu kompetensi dimaknai sebagai suatu keahlian dan kemampuan individu yang kompeten dalam bidang keahlian yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap hasil kerjanya sesuai standar (ukuran) yang ditetapkan atau diakui oleh lembaga / pemerintah.

Kompetensi Guru berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 yang berbunyi, *“Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”*²³.

Berdasarkan kompetensi guru dimaknai sebagai seseorang yang mempunyai kualifikasi ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud oleh tindakanyang cerdas, bertanggung jawab dalam pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. R - R A N I R Y

Kompetensi guru diatur dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 10 tentang kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional

²²Kamus Besar Bahasa Indonesia

²³Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8

yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Penelitian ini berkaitan dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru²⁴.

Standar Nasional Bab VI pasal 28 ayat 3 tentang Kompetensi pedagogik dijelaskan dalam standar pendidikan dan tenaga kependidikan meliputi:

“Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”²⁵.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang dimiliki oleh guru yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan mengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis²⁶. Jadi disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman guru tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik pemahaman tentang peserta didik yang meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak, sedangkan pembelajaran yang mendidik mencakup kemampuan guru dalam merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses hasil pembelajaran dan melakukan evaluasi secara berkelanjutan.

Kompetensi pedagogik berkaitan dengan penilaian kinerja guru terdapat tujuh aspek yang berkenaan dengan kompetensi pedagogik diantaranya :

²⁴Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10

²⁵Peraturan Pemerintah Tentang Standar Nasional No. 14 Tahun 2005 Bab VI pasal 28 ayat

²⁶Riswandi, dkk, *Kompetensi Profesional Guru*(Riau : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).h..

a. Kemampuan Mengelola Pembelajaran

Kemampuan mengelola pembelajaran yang dilakukan oleh guru berkaitan dengan tiga fungsi manajerial yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembelajaran.

b. Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Pemahaman atau penguasaan materi adalah pemahaman peserta didik yang harus dimiliki guru yaitu mencakup tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik dan perkembangan kognitif anak.

c. Perancangan Pembelajaran

Perancangan pembelajaran salah satu pembelajaran salah satu yang harus dimiliki guru yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pelaksanaan mencakup tiga kegiatan yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar dan penyusunan program pembelajaran.

d. Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

Guru terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis berarti pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran yang kritis dan komunikasi.

e. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Guru memanfaatkan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran yang memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajara, yang berkaitan dengan teknologi informasi maupun teknologi yang dapat

menunjang pembelajaran seperti penggunaan Komputer, Layar Proyektor, TV, dan *Tape Recorder*.

f. Evaluasi Hasil Belajar

Guru mengevaluasi untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilain kelas, tes kemampuan dasar, penilain akhir satuan pendidikan, sertifikasi serta penilaian program.

g. Pengembangan Peserta Didik

Pengembangan peserta didik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, guru bertugas untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik, pengembangan yang dapat dilakukan oleh guru dapat berbagai cara yaitu dengan cara ekstrakurikuler²⁷.

Berdasarkan penjelasan tersebut guru profesional memiliki kompetensi yang meliputi pelaksanaan pembelajaran peserta didik salah satunya kompetensi pedagogik guru yang mencakup pemahaman guru dalam merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses hasil pembelajaran dan melakukan evaluasi secara berkelanjutan.

²⁷Riswandi, dkk, *Kompetensi Profesional Gur...*,h.. 26-27

B. Konsep Gerakan Senam Irama

1. Gerakan

Gerak menurut Kamus Besar Bahasa, kata gerak ialah gerak sebagai dorongan batin atau perasaan, dan gerak sebagai denyut-denyut firasat atau gelagat²⁸. Gerak merupakan ciri kehidupan, gerakan tubuh dihasilkan oleh kontraksi otot yang dapat mendukung manusia dalam melakukan berbagai hal yang menunjang kehidupannya.

Gerakan merupakan tindakan puncak yang menjadi dasar dari proses motorik yang dapat juga diartikan secara luas, secara umum gerakan berarti tindakan jelas dan bergerak²⁹. Gerak merupakan unsur utama dalam pengembangan motorik anak. Oleh karena itu perkembangan kemampuan motorik anak akan terlihat jika anak melalui gerakan dalam permainan maupun aktivitas yang memerlukan fisik-motorik anak. Pada hakekatnya kegiatan senam irama merupakan kegiatan senam yang memiliki struktur gerak bervariasi. Kegiatan senam irama memiliki pembagian ketarampilan dasar gerak yaitu sebagai berikut :

a) Gerak Lokomotor جامعة الرانري

Gerak dasar lokomotor merupakan perilaku gerak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain, dapat dibuktikan dengan perpindahan tubuh (*travelig*) dari satu titik ke titik lain. Gerakan-gerakan tersebut mencakup gerak yang sifatnya sangat alamiah mendasar seperti merangkak, berjalan, berlari, dan melompat, hingga gerakan berupa

²⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

²⁹Oktariyana dan Oktariyani . *Pembelajaran Gerak Dasar Senam Irama Berbasis Multimedia*,...Hal 23

keterampilan khusus seperti meroda, guling depan, hingga *handspring* dan *back-handspring*.

b) Gerak Non-Lokomotor

Gerak non-lokomotor adalah perilaku gerak anggota tubuh mengitari porosnya, pelaku tetap pada tempatnya, dan tidak berpindah tempat berbeda dengan gerak lokomotor. Contoh gerak non lokomotor terdiri dari menekuk, dan meregang, mendorong, dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar, melambungkan dan lain-lain.

c) Gerak Manipulatif

Gerak manipulatif merupakan gerak manipulasi atau memindahkan objek dengan menggunakan tangan, kaki atau bagian tubuh yang lain, seperti : melempar, menangkap, menyepak, memukul, dan gerakan lain yang berkaitan dengan tangkapan sesuatu gerakan manipulatif dapat dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam obyek. Karakteristik dari gerak manipulatif lebih banyak menggunakan tangan dan kaki, tetapi bagian tubuh lainnya juga berperan penting dalam gerakan senam³⁰.

Dengan begitu keterampilan gerak dasar bertujuan untuk melihat perkembangan keterampilan anak berdasarkan keterampilan gerak anak yang dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik sehingga ketika anak melakukan

³⁰Sudarsini. *Modul Gerak Dasar dan Gerak Irama* (Malang : Gunung Samudra, 2016). Hal 1-10

aktivitas senam sesuai dengan keterampilan gerak dasar senam yang sudah ditetapkan.

2. Senam Irama

Senam bermula pada zaman Yunani kuno, senam pada zaman Yunani dilakukan dalam rangka upacara-upacara adat yang dipersembahkan kepada Dewa Zeus. Senam berasal dari kata *Gymnastics* dari bahasa Yunani *Gymnos* yang berarti telanjang, pada zaman ini orang yang melakukan senam dan berlatih senam tidak memakai pakaian atau tanpa busana dan kata *Tica* yang berarti gerak. Seiring perkembangan zaman, senam terus berkembang hingga pada masa modern senam mulai dikembangkan oleh Jerman dan terus berlanjut pada tahun 1723 sampai 1790 tokoh yang berperan dalam perkembangan modern senam ialah Johan Basedow. Sejak zaman modern inilah senam sangat berpengaruh didalam perkembangan pendidikan anak lebih khususnya pendidikan jasmani dan rohani. Guts Muts mengembangkan senam ke aspek pendidikan praktis, Guts Muts menjadikan senam sebagai aktivitas jasmani disekolah.

Berdasarkan gagasan dari Guts Muts inilah senam sudah mulai dimasukkan kedalam pembelajaran pendidikan jasmani dan rohani, karena pengembangan tersebutlah Guts Muts dikenal sebagai nenek moyang *gymnastic*. Frederick Ludwig John (1778-1852) ialah patriot Jerman yang mengajukan rencana dengan tujuan ketahanan nasional kesatuan melalui organisasi *turnverein*

dalam organisasi ini terciptalah alat seperti palang tunggal dan palang sejajar. Karena penemuan inilah Frederick L dikenal sebagai bapak senam³¹.

Hasley dan Johnston (dalam Biasworo) menyatakan bahwa senam ialah suatu kegiatan jasmani yang menggunakan fisik untuk mengembangkan daya kekuatan tubuh yang bertujuan untuk latihan tubuh³². Bisa diambil kesimpulan jika senam adalah aktivitas jasmani yang menggunakan anggota tubuh bertujuan untuk mengembangkan daya kekuatan tubuh agar tubuh menjadi sehat dan bugar.

Senam irama atau senam ritmik adalah senam yang dilakukan untuk menyalurkan rasa seni atau keindahan untuk membina serta meningkatkan seni gerak. Pada umumnya senam irama juga tidak berbeda dengan senam biasa dilakukan, hanya saja pada senam irama ada tambahan dari irama (ritme). Sehingga menghasilkan sebuah gerakan senam irama yang selaras dengan iringan musik³³. Dengan begitu senam irama ialah senam yang gerakannya memiliki unsur kebugaran, keindahan dan gerakan anggota tubuh menyesuaikan irama atau alunan musik. Pada senam irama ada beberapa tekanan yang diberikan ketika senam yaitu irama, kelentukan tubuh, dan kontinuitas gerakan senam.

Menurut Menke G. Frank (dalam Haryanto) menyatakan bahwa senam mencakup gerakan-gerakan yang luas/ banyak atau menyeluruh dari latihan-latihan yang bisa mengacu pembentukan otot-otot badan, contohnya pergelangan tangan,

³¹Harwanto dan Suharti, *Buku Ajar Senam Dasar* (Surabaya :Jakad Jaya Publishing, 2019). hal. 1-2

³²Biasworo Adisuyanto, *cerdasan Bugar Dengan Senam Lantai*, (jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009). hal. 7

³³Muhajir, *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan* (Jakarta : Galia Indonesia Printing, 2007), hal 206

punggung lengan dan lain sebagainya. Senam atau latihan tersebut mencakup unsur-unsur jungkir balik, lompatan, memanjat dan keseimbangan³⁴.

Selain itu senam merupakan kegiatan fisik yang dikerjakan menjadi cabang olahraga ataupun pelatihan dalam cabang olahraga yang lain, kegiatan senam irama berbeda cara mengukurnya dengan aktivitas olahraga lain. Senam mendorong dalam gerakan yang dilaksanakan dengan berkombinasi terpadu dan terwujud dalam seluruh anggota badan dari komponen-komponen kemampuan motorik yang antaranya: kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelentukan, dan ketepatan. Dengan berkoordinasi tepat dan berurutan gerak yang seirama dapat membentuk rangkaian gerakan artistik yang menarik.

Dengan begitu kata lain dari senam yakni sebuah aktivitas fisik motorik yang gerakan-gerakannya untuk melatih otot-otot tubuh dan dapat menggerakkan bagian anggota tubuh, kegiatan ini berguna untuk melatih ketahanan, kekuatan, keluwesan dan keseimbangan bagian badan. Senam irama juga disebut dengan senam ritmik adalah olahraga yang bertujuan dalam membimbing kesenian atau keindahan dalam membudidayakan dan meningkatkan seni gerak. Biasanya senam ritmik tidaklah berbeda dengan senam lainnya, cuma dalam senam ritmik tersebut lebih ditekankan dalam irama atau ritme, kelentukan tubuh, dan kesenimbangan gerakan tubuh. Berikut adalah hal yang ditekankan dalam senam irama³⁵:

³⁴Haryanto dan Moh. Nor El-Ibrahim, *Dr. Olahraga Mengenalkan Teknik Senam Dasar* (Jakarta: Balai Pustaka, 2012). hal. 1-2

³⁵Muhajir, *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan* (Jakarta : Galia Indonesia Printing, 2007), hlm. 206

a. Irama

Irama atau ritme merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan senam. Irama dapat berupa iringan lagu dan musik dalam kegiatan senam irama. Ada beberapa contoh irama yang sudah dikenal oleh anak, seperti irama ketukan $2/3$ contoh lagu (potong bebek angsa/ gelang si patu gelang), contoh lagu ketukan $3/4$ (naik-naik ke puncak gunung/ burung kakak tua), contoh ketukan $4/4$ (si patokaan/ potong padi).

b. Kelentukan tubuh (fleksibilitas)

Menurut Miller dalam Oktariyana. "*flexibility is the ability to move body joints through a maximum range of motion without undue strain*". Kelentukan tubuh merupakan kemampuan seseorang dalam menggerakkan sendi-sendi maupun otot pada sudut tertentu yang dinamis, fleksibel dan elastis seperti dengan mudahnya melipat tubuh maupun anggota badan dalam meliuk, merentang, menekuk, membungkuk yang akan diperoleh jika melakukan latihan dalam jangka waktu yang lama.

c. Kontinuitas gerakan

Kontinuitas rangkaian gerak yang tidak terputus dan berkesinambungan. Rangkaian gerak ini diperoleh dari gerakan-

gerakan senam yang telah disusun sehingga tercipta sebuah rangkaian senam yang siap di tampilkan³⁶.

Berdasarkan penjelasan tersebut kegiatan senam irama merupakan aktivitas fisik motorik dengan iringan musik. Ketika melakukan kegiatan senam irama kita harus memahami teknik dasar dari gerakan senam tersebut sehingga gerakan senam sesuai atau selaras dan dapat menghasilkan manfaat pada anggota tubuh jasmani dan rohani. Tujuan dari gerakan-gerakan senam irama yakni untuk pembentukan keindahan badan, kebugaran, ketahanan dan kekuatan anggota tubuh.

Aktivitas senam irama melibatkan seluruh tubuh untuk bergerak secara berulang-ulang dan berkesinambungan sesuai dengan irama (*ritme*) atau *tempo* yang sesuai dengan ketukan iringan musik. Gerakan tubuh ketika melakukan senam harus selaras dengan iringan musik. Berikut adalah gerakan dasar senam irama yaitu :

1. Gerakan Tangan. Gerakan-gerakan tangan antara lain sebagai berikut :
 - a. Tangan diayun kedepan, ke belakang dan ke samping
 - b. Tangan diputar atau melingkar didepan badan
 - c. Tangan diangkat ke atas atau kesamping
 - d. Tangan di dorong atau di tarik
 - e. Tangan mengombak

³⁶Oktariyana dan Oktariyani . *Pembelajaran Gerak Dasar Senam Irama Berbasis Multimedia*(Lampung : Gre Publishing, 2018). Hal 21

2. Gerakan Kaki

Kaki digerakkan dengan cara melangkah, langkah-langkah kaki antara lain sebagai berikut :

- a. Melangkah rapat
- b. Melangkah putar
- c. Melangkah ganti
- d. Melangkah loncat
- e. Melangkah silang

Saat melangkah kaki, lebih baik disertai dengan gerakan mengeper.

3. Gerakan Badan

Gerakan-gerakan badan antara lain sebagai berikut :

- a. Badan berputar ke kanan dan ke kiri
- b. Badan meliuk, Badan membongkok dan menengadah
- c. Badan memilin ke kiri dan ke kanan³⁷.

Senam irama terbagi kedalam tiga tahapan gerakan yaitu tahap pemanasan, tahap inti, dan tahap pendinginan, pembagian dari tahapan-tahapan senam irama :

- 1) Tahap Pemanasan, yaitu mempersiapkan kondisi tubuh secara fisiologis maupun fisiologis, mengatur sistem pernafasan, peredaran darah, otot-otot dan persendian.

³⁷Tri Hananto Budi Santoso, dkk . *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan* . (Jakarta : Yudistira, 2007). Hal 58

- 2) Tahap Inti yaitu mempersiapkan gerakan inti yang mencakup gerakan motorik kasar yang dapat melatih keseimbangan, kelincahan, kelenturan tubuh, dan koordinasi gerakan.
- 3) Tahap pendiginan yaitu gerakan yang dilakukan setelah gerakan inti seperti melenturkan otot-otot, mengatur gerakan agar tetap teratur, menenangkan kondisi tubuh dan mengatur sistem pernapasan³⁸.

3. Manfaat Gerakan Senam Irama Untuk Anak Usia 4-5 Tahun

Manfaat senam irama menurut Mahendra, yaitu untuk pengembangan komponen fisik dan keterampilan gerak (*motor ability*), dengan beragam aktivitas, anak yang melakukan senam irama akan berkembang kekuatan, daya tahan otot, ketahanan, kelenturan, kelincahan, kecepatan, dan keseimbangan tubuh³⁹. Sedangkan menurut Sumarjo mengungkapkan bahwa manfaat dari senam irama yaitu dapat menghasilkan suasana yang ceria saat pelaksanaan dan meningkatnya kondisi emosional, memberikan respon yang maksimal dalam sistem syaraf yang berharga dalam pembelajaran, mendorong anak dalam gerak aktif, dapat merelaksasi tubuh dan ketenangan, menyediakan aktivitas ritmis gerakan, mempercepat secara internal kemampuan motorik dan kemampuan utama dalam senam ritmik, dan menyumbangkan kontribusi didalam pengembangan ingatan dan perhatian *distributif*⁴⁰.

³⁸Amira Adlina Ulfah, dkk, Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2021). Vol. 5 (2), Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

³⁹Mahendra, A . *Senam*. (Jakarta : Depdikbud, 2000). Hal 7

⁴⁰Sumarjo, (2010) Pendidikan jasmani (terjemahan buku Julia Jasmine, Propesional's Guide : Teaching Multiple Intelegnces (Teacher Created Materials, Inc, 2001). PenerjemahPurwonto Sumarjo, (2010). *Pendidikan Jasmani*, Terjemahan buku Julia Jasmine,M.A., Bandung : PenerbitNuansa 2016 hal 38.

Dengan begitu kegunaan umum dari senam irama yaitu membuat emosi menjadi lebih tenang (rileks) dengan irama musik, kebugaran tubuh, dan dapat menyehatkan tubuh dengan gerakan-gerakan senam. Selain itu manfaat dari gerakan dasar senam bagi anak usia dini juga memiliki manfaat jangka panjang yaitu anak akan terbiasa mengerakkan anggota tubuh nya dan olahraga sehigga suatu saat jika anak melakukan kegiatan olahraga diluar sekolah tubuh anak akan terbiasa dan tidak mudah sakit karena latihan-latihan secara berkesinambungan saat kegiatan senam irama.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif, hal tersebut disebabkan peneliti saat menerangkan dan menjelaskan hasil penelitian tidak memakai rumus statistik. Menurut Mantra dalam Sandu Siyoto mengemukakan penelitian kualitatif ialah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan sebuah data *deskriptif* yaitu berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Dalam metode kualitatif peneliti berusaha mengungkapkan keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dan mendalam dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah⁴¹.

Penelitian kualitatif juga memerlukan data-data yang akurat dan dapat menjawab dari permasalahan yang ada dilapangan, dan agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas maka data yang dikumpulkan harus lengkap yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang dapat berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek dalam penelitian, contoh dari data primer dalam penelitian ini yaitu ketika melakukan observasi maka peneliti melihat gerak-gerik subjek penelitian ketika melakukan kegiatan yang hendak di observasi misalnya gerakan-gerakan guru mengimplementasi gerakan senam irama kepada anak. Kemudian

⁴¹Sandu siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman : Literasi Media Publishing, 2015) h.

data yang bersifat sekunder merupakan data yang berupa dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video atau data-data lainnya yang dapat memperkuat data primer⁴².

Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah Penelitian Naturalistik, penelitian naturalistik merupakan penelitian yang langsung Peneliti terjun ke lapangan, yakni dia berada di tengah-tengah fenomena yang diamatinya, sehingga dapat dicatat semua kejadian secara *holistik*. Peneliti menentukan pendekatan yang sesuai dengan pemecahan masalah yang dihadapi. Pendekatan tersebut harus sesuai dan relevan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh Penulis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang termasuk dalam penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel, serta mengembangkan atau memaparkan masalah dan menganalisa yang didasarkan atas keadaan yang terjadi saat melakukan penelitian lapangan⁴³.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti meneliti lebih dalam dan memahami mengenai “Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana dilakukannya penelitian. Adapun lokasi dalam penelitian ini yaitu di RA Al-Ihsan yang berada di Desa

⁴²Sandu siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*,...h. 29

⁴³Herlambang Rahmadhani, *Metodologi Penelitian Pendidikan :Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH) h. 139

Gadang, Kecamatan Samadua, Kabupaten Aceh Selatan. penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli tanggal 18-23 Juli Tahun Ajaran 2021/ 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto merupakan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan dalam penelitian⁴⁴. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru di RA Al-Ihsan di Desa Gadang, Kecamatan Samadua, Kabupaten Aceh Selatan.

D. Instrumen Penelitian

Metode penelitian kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misal wawancara, observasi, dokumentasi, fokus yang telah dituangkan dalam catatan lapangan yang diobservasi melalui pengambilan gambar (foto-foto) dan rekaman video dokumentasi. Penelitian ini berguna untuk menguji teori. Instrumen dalam penelitian kualitatif ialah *human instrumen* yaitu individu sebagai instrumen dalam penelitian, berfungsi untuk menetapkan fokus peneliti dalam penelitian, memilih informan atau subjek penelitian sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan memaknai/ mengartikan data kemudian menganalisis data dan membuat sebuah kesimpulan⁴⁵. Dalam penelitian ini peneliti sebagai kunci dari instrumen penelitian dalam mengumpulkan data dan peneliti

⁴⁴Arikunto,S. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan {Praktik } ,* (Sleman :Litersi Media Publishing, 2015) h. 43

⁴⁵Cosmas Haryono Gatot . *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi.* (Sukabumi :Jejak, 2020).h. 64

terjun langsung kelapangan penelitian ini digunakan untuk melihat bagaimana keadaan yang diamati dilapangan.

Berdasarkan penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini membahas guru mengimplementasikan gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan, dengan begitu indikator penilaian guru menurut kompetensi pedagogik ada beberapa indikator pencapaiannya sebagai berikut ⁴⁶:

Tabel 3.1 Indikator Penilaian Guru

Variabel Penelitian	Indikator
Kompetensi Pedagogik Guru	1) Kemampuan Megelola Pembelajaran
	2) Pemahaman Terhadap Peserta Didik
	3) Perancangan Pembelajaran
	4) Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis
	5) Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran
	6) Evaluasi Sesudah Kegiatan Senam Irama

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan untuk mencari informasi-informasi yang didapat oleh peneliti ketika melakukan observasi lapangan dengan cara mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan⁴⁷. Jadi dalam proses mengumpulkan data peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap subjek penelitian.

⁴⁶Riswandi, dkk, *Kompetensi Profesional Guru*(Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019),h. 26-27

⁴⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Ciptapustaka Media, 2016), h.143

Lembar observasi guru dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan senam irama yang dilakukan guru untuk perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Guru Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan

Nama Guru :

Usia :

Pekerjaan :

Indikator diobservasi	Pencapaian yang	SK	K	B	SB	Catatan lainnya
1. Mempersiapkan anak untuk memulai kegiatan senam irama.						
2. Melakukan gerakan pemanasan sebelum kegiatan senam irama						
3. Melakukan gerakan inti senam irama						
4. Melaksanakan gerakan sesuai irama.						
5. Melaksanakan gerakan kelentukan tubuh (fleksibilitas)						
6. Melakukan gerakan kontinuitas						
7. Menguasai kegiatan senam irama dengan kegiatan yang aktif dan menyenangkan						
8. Melaksanakan senam irama sesuai dengan alokasi waktu						
9. Pemanfaatan media dalam kegiatan senam irama						
10. Menggunakan bahasa lisan dan menyampaikan pesan melalui gerakan tubuh yang mudah dan jelas untuk anak						
11. Melakukan gerakan pendinginan sesudah kegiatan senam irama						

Keterangan

SK : Sangat Kurang

K : Kurang

B : Baik

SB : Sangat Baik

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data dan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. wawancara terstruktur ini responden diberikan pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Ketika melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman dalam wawancara, maka juga menggunakan alat bantu seperti *tape recorder* (rekaman)⁴⁸.

Tabel 3.3 Lembar Wawancara Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan

Nama Guru :
 Usia :
 Pekerjaan :
 Alamat :
 Hari / tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persiapan sikap awal dalam pelaksanaan kegiatan senam irama oleh guru di RA Al-Ihsan ?	
2.	Apa kendala yang guru hadapi dalam proses kegiatan senam irama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan?	

⁴⁸Sugiyono. *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2017), h.64

3.	Bagaimana sikap anda jika anak melakukan kesalahan dalam kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan?	
4.	Apakah kepala sekolah mendukung proses kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan?	
5.	Apakah ada kendala pengadaan fasilitas yang mendukung kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan?	
6.	Apakah guru pernah mengikuti pelatihan mengenai kegiatan senam irama?	

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data sangat penting dilaksanakan karena data yang diperoleh dilapangan melalui instrumen penelitian kemudian diolah dan dianalisis sehingga hasil yang didapat peneliti mampu menjawab pertanyaan penelitian dan menyelesaikan masalah dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data pengembangan yang disusun dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data. mencakup informasi-informasi yang didapat oleh peneliti ketika melakukan observasi lapangan dengan cara mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan⁴⁹. Jadi dalam observasi ini peneliti melakukan tindakan dan pengamatan lapangan secara langsung. Didalam observasi ini peneliti mengamati secara langsung implementasi guru dalam gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan tersebut, kemudian peneliti menganalisis implementasi guru dalam penerapan gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih.
- b. Wawancara, wawancara yaitu dalam penelitian ini wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur, yaitu peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, pedoman wawancara yang digunakan hanya pokok dari pembahasan penelitian⁵⁰. Peneliti mewawancarai guru di RA Al-Ihsan Kasik Putih sebagai subjek dari penelitian, pertanyaan wawancara merujuk pada pertanyaan peneliti yang telah disebutkan oleh peneliti pada rumusan masalah, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan yang sederhana, dan pertanyaan yang mendekati pada permasalahan.

⁴⁹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Ciptapustaka Media, 2016), h.143

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), h.186

c. Dokumentasi, Menurut Satori dan Kamoriah dalam buku (Albi Anggito dan John Setiawan), dokumentasi ialah definisi dari dokumen berupa catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk⁵¹. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa foto-foto dan video kegiatan senam.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan bentuk induktif yaitu pengambilan kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang khusus dan menarik kesimpulan yang bersifat umum. Proses bersifat induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum tetapi dari fakta-fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan dari lapangan atau pengamatan empiris. Kemudian disusun dalam bentuk pertanyaan atau kesimpulan yang bersifat umum. Didalam penelitian ini terlebih dahulu diteliti tentang fakta-fakta yang ada dilapangan dan kemudian ditarik kesimpulannya. Peneliti memeriksa keabsaan data ini dilaksanakan dengan tiga cara yaitu :

- 1) Reduksi Data, merupakan proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relavan maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang perlu dilapangan mungkin jumlahnya sangat banyak⁵². Reduksi data merangkum, memilih,

⁵¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi :Jejak, 2018), h. 145

⁵²Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 2009), h.16.

hal-hal yang pokok dan memfokuskan data yang penting, dengan demikian data yang direduksi dapat memberikan gambaran dari penelitian dengan jelas dan terperinci sehingga mempermudah peneliti untuk melanjutkan penelitian selanjutnya.

2) Penyajian data

Dalam penelitian ini data yang telah direduksi kemudian dipahami oleh peneliti, maka data tersebut perlu disajikan, bentuk penyajian data nya adalah berupa teks naratif (pengungkapan secara tertulis)⁵³. Tujuan dari penyajian data tersebut untuk mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan data pada suatu peristiwa dalam penelitian, sehingga mempermudah dalam mengambil kesimpulan.

3) Penarikan kesimpulan,

pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil data yang sudah dilakukan dan tahap ini penarikan kesimpulan akan menjawab rumusan masalah sejak awal.

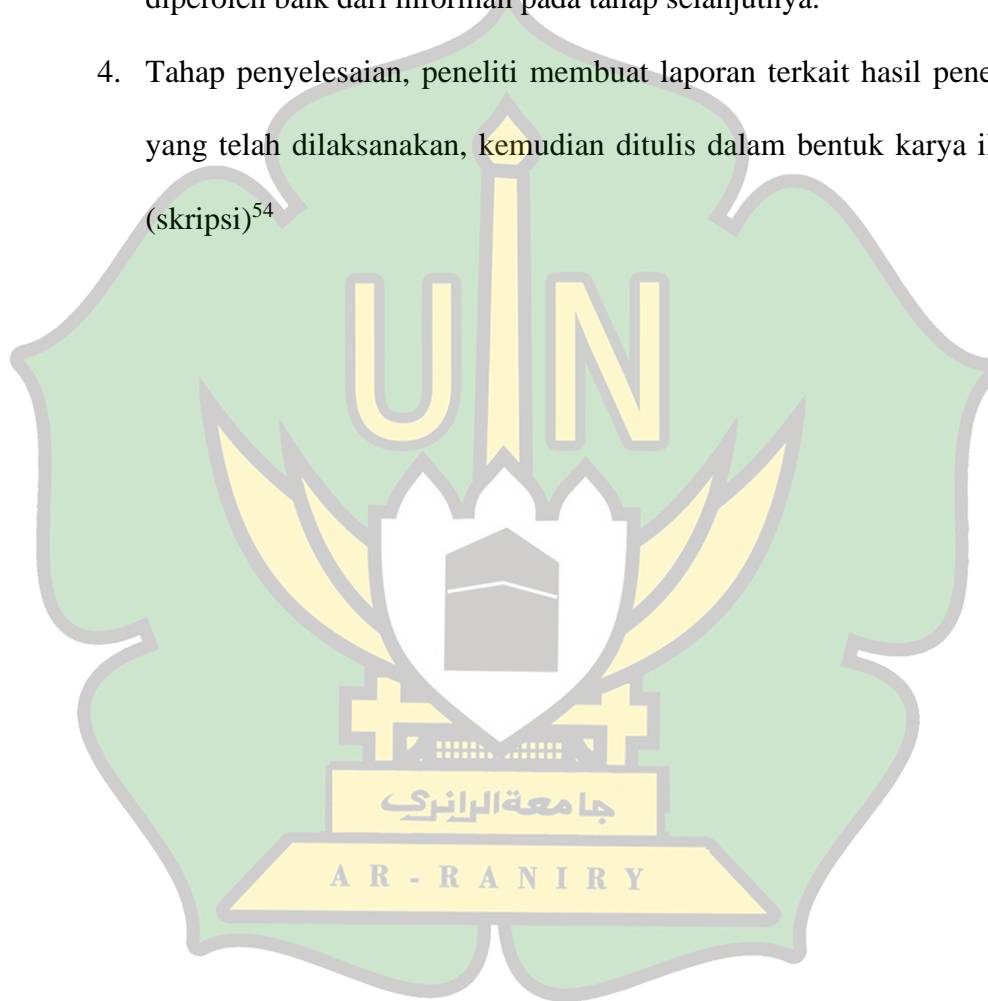
G. Prosedur Penelitian

Ada empat prosedur penelitian dalam penelitian kualitatif, sebagai berikut:

1. Tahap persiapan/ pendahuluan, pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan yang dapat menunjang pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...h. 249

2. Tahap pelaksanaan dan mengumpulkan data-data dilokasi penelitian pada proses ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang diperoleh baik dari informan pada tahap selanjutnya.
4. Tahap penyelesaian, peneliti membuat laporan terkait hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemudian ditulis dalam bentuk karya ilmiah (skripsi)⁵⁴



⁵⁴Lexy J. Moleong, *metodologi Penelitian Kualitatif*,...h.85-103.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah RA AL-IHSAN yang bertempat di Jln. Tgk. Salim Mahmud Gampong Gadang Kasik Putih Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Sekolah ini termasuk kedalam kategori sekolah yang berakreditasi B, dan memiliki bangunan yang kokoh dan luas. RA AL-IHSAN memiliki lingkungan yang strategis yaitu berada dekat dengan jalan dan memiliki perkarangan yang luas sehingga tidak terganggu dan berada dilingkungan masyarakat. Lokasi RA AL-IHSAN berada dalam perkarangan bangunan sekolah MIN 8 Aceh Selatan⁵⁵.

1. Sarana Prasarana

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di RA AL-IHSAN

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas A	1	Ada / Baik
2.	Ruang Kelas B	1	Ada / Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Ada / Baik
4.	Ruang Dewan Guru	1	Ada / Baik
5.	Halaman	1	Ada / Baik
6.	Kamar Mandi	1	Ada / Baik

⁵⁵Dokumentasi Profil Sekolah RA Al-Ihsan

7.	Waftafel (tempat cuci tangan)	2	Ada / Baik
8.	Meja / kursi siswa	60	Ada / Baik
9.	Meja kursi guru	2	Ada / Baik
10.	Lemari	3	Ada / Baik
11.	Loker tas siswa	2	Ada / Baik
12.	Papan tulis	2	Ada / Baik
13.	<i>Tipe Recorder</i>	1	Ada / Baik

Sumber : Data Dokumentasi RA AL-IHSAN

2. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik yang berada di RA AL-IHSAN berjumlah 8 orang guru yang diampu oleh 8 orang guru beserta kepala sekolah. Berikut data-data tenaga pendidik RA AL-IHSAN.

Tabel 4.2 Data Pendidik di RA AL-IHSAN

No.	Nama Guru	Jabatan	Tingkat Pendidikan
1.	Kiswati, S.Pd.Sd	Plt.Kepala Sekolah/Non PNS	S1 PGSD
2.	Nartina S.Pd.I	Guru/PNS	S1 PAI
3.	Miswati Syukra, S.Pd.I	Guru/ Non PNS	S1 PAI
4.	Linda Musyaibah, A.Ma	Guru/ Non PNS	D-2
5.	Rismawati, A.Ma	Guru/ Non PNS	D-2 PGTK
6.	Afnidar, A.Ma	Guru/ Non PNS	D-2
7.	Farina, S.Pd.I	Guru/ Non PNS	S1 PAI

Sumber : Data Dokumentasi RA AL-IHSAN

3. Peserta Didik

RA AL-IHSAN terdiri dari dua kelas yaitu kelompok A dan B. Adapun jumlah keseluruhan anak di RA AL-IHSAN 36 orang. Berikut data peserta didik di RA AL-IHSAN.

Tabel 4.3 Data Peserta Didik di RA AL-IHSAN

Kelompok	Anak Laki-laki	Anak Perempuan	Jumlah
A	7	8	15
B	10	12	22
Jumlah	19	19	38

Sumber : Data Dokumentasi RA AL-IHSAN

4. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA AL-IHSAN pada kelas A yang berlokasi di Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk melihat implementasi pelaksanaan gerakan senam irama terhadap kecerdasan kinestetik anak usia dini 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih. Kemudian pemelihan tempat/ lokasi penelitian ini agar dapat memberikan penguatan terhadap hasil penelitian. Adapun penelitian ini dilakukan selama 6 hari pada tanggal 18 hingga 23 bulan juli 2022.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan membahas tentang kegiatan deskripsi hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dalam peneliti dan subjek penelitian. Data dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data hasil observasi subjek penelitian guru dan hasil wawancara guru.

Observasi dilakukan dalam penelitian ini memfokuskan implementasi guru dalam penerapan gerakan senam irama pada anak di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan. Adapun wawancara guru dalam penelitian ini bertujuan untuk penguat data observasi dan dokumentasi, penelitian dilakukan untuk memperoleh data-data yang tidak terungkap melalui proses wawancara. Penelitian akan membahas tentang analisis data yang telah diperoleh dalam penelitian dengan melakukan metode deskriptif kualitatif dan instrument penelitian, adapun data-data tersebut peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pokok dalam mengumpulkan data penelitian.

1. Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan.

Berdasarkan Observasi guru dilakukan pada tanggal 19-23 juli 2022 di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, dalam penelitian ini ada 2 orang guru yang menjadi subjek penelitian yaitu subjek AFR dan FRA, pada kegiatan ini guru menjadi orang yang memberikan intruksi dan arahan kepada anak ketika senam dimulai, senam irama dimulai pada pukul 08:00 setiap pagi. Berdasarkan observasi penelitian yang telah dilakukan di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan yaitu observasi implementasi guru subjek AFR dan FRA dalam kegiatan senam irama dapat dikemukakan sebagai berikut:

1) Mempersiapkan Anak Untuk Memulai Kegiatan Senam Irama

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap guru. Subjek AFR dan subjek FRA sudah mengimplementasikan kegiatan senam irama pada anak, terlihat ketika guru mempersiapkan anak untuk memulai kegiatan senam yaitu guru memberi aba-aba kepada anak untuk mempersiapkan barisan yang rapi sebelum

kegiatan berlangsung, sebelum barisan anak rapi guru tidak akan memulai kegiatan senam.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap guru. Subjek AFR sudah dapat mengimplementasikan kegiatan pra pembelajaran kegiatan senam irama berlangsung yaitu dengan sangat baik dan guru dapat kepada anak dengan sangat baik, hal ini terlihat ketika observasi subjek AFR :

“Subjek AFR dapat mengimplementasikan dengan sangat baik kegiatan senam irama yaitu memberi aba-aba kepada anak untuk melakukan kegiatan senam, dan mengatur barisan anak-anak sebelum senam irama dimulai dengan cara mengatur jarak antara anak yaitu merentangkan tangan, kemudian subjek AFR memberi arahan bahwa kegiatan senam akan segera mulai”⁵⁶.

Observasi terhadap subjek FRA sudah mengimplementasi gerakan koordinasi dengan baik, terlihat ketika observasi subjek FRA :

“Subjek FRA mengimplementasikan persiapan senam irama dengan baik terlihat ketika guru mengatur barisan anak dan memberi aba-aba kepada anak untuk memulai kegiatan senam irama”⁵⁷.

Kedua guru sudah dapat mengimplementasikan dan mempersiapkan kegiatan senam irama kepada anak gerakan senam irama yaitu subjek AFR dan FRA mengarahkan anak untuk mempersiapkan barisan sebelum melakukan kegiatan senam. terlihat ketika guru memberi aba-aba kepada anak untuk merentangkan tangan untuk mengatur jarak barisan antar anak, kemudian guru juga memberikan arahan kepada anak agar dapat mengikuti kegiatan senam irama dengan tertib dan rapi hingga selesai kegiatan senam.

⁵⁶Afnidar, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 19 Juli 2022

⁵⁷Farina, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 19 Juli 2022

2) Melakukan Gerakan Pemanasan Sebelum Kegiatan Senam Irama

Subjek AFR dapat mengimplementasikan gerakan pemanasan dengan baik namun dalam gerakan pemanasan kurang melakukan gerakan perengangan anggota tubuh terlebih dahulu sebelum memulai, terlihat dalam observasi sebagai berikut :

“Subjek AFR sudah dapat mengimplementasi gerakan pemanasan anggota tubuh dengan baik, dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan pemanasan seperti melakukan gerakan merentangkan tangan sebelum memulai kegiatan senam”⁵⁸.

Berdasarkan observasi terhadap subjek FRA sudah mengimplementasikan gerakan keseimbangan dengan baik kepada anak, terlihat dalam observasi :

“Subjek FRA sudah mengimplementasi gerakan pemanasan dengan baik ketika senam irama, terlihat ketika guru, terlihat ketika guru melakukan gerakan merentangkan tangan sebelum memulai senam irama”⁵⁹.

Kedua guru tersebut sudah mengimplementasikan gerakan pemanasan dengan baik kepada anak. Subjek AFR dan FRA dapat mencontohkan gerakan pemanasan yaitu gerakan merentangkan tangan sebelum memulai kegiatan senam, namun kedua guru tersebut masih kurang melakukan gerakan pemanasan ketika senam seharusnya guru juga mencotohkan gerakan pemanasan yang baik dilakukan sebelum senam agar anak gerakan senam irama anak tidak kaku dan anak tidak mudah cedera, salah satu contoh gerakannya yaitu gerakan tengklengan kepala, gerakan berjalan ditempat yang dilakukan sebelum gerakan senam dimulai. Adanya guru mencontohkan kedua gerakan pemanasan senam irama kepada anak sebelum dimulai senam, maka gerakan anak tidak kaku, mengurangi resiko cedera, dan anak mudah untuk mengikuti gerakan senam irama.

⁵⁸Afnidar, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 20 Juli 2022

⁵⁹Farina, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 20 Juli 2022

3) Melakukan Gerakan Inti Senam Irama

Observasi subjek AFR dapat mengimplementasi/ menerapkan gerakan inti senam irama dengan baik sebagai berikut :

“Subjek AFR sudah dapat mengimplementasi gerakan inti dengan baik, gerakan ini dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan yang memerlukan kekuatan anggota tubuh, contoh gerakan berdiri dengan satu kaki dan gerakan meniru gerakan binantang kupu-kupu”.

Kemudian subjek FRA sudah mengimplementasi gerakan kekuatan dengan baik, terlihat dalam observasi sebagai berikut :

“guru dapat mengimplementasikan gerakan inti dengan baik, anggota tubuh ketika senam, terlihat ketika guru melakukan gerakan inti seperti gerakan berjalan ditempat dan tangan direntangkan menghadap kekanan dan kekiri”.

Berdasarkan hasil observasi terhadap subjek AFR dan FRA dapat disimpulkan bahwa subjek AFR dan FRA, sudah mengimplementasikan gerakan inti dalam senam irama dengan baik, contoh gerakannya yaitu gerakan berdiri dengan gerakan berdiri dengan satu kaki, gerakan berjalan ditempat, gerakan merentangkan tangan menghadap kekanan dan kekiri. Adanya implementasi guru terhadap gerakan inti dalam aktivitas senam irama pada anak dapat mendukung gerakan kekuatan, keseimbangan, dan keterampilan anak.

4) Melaksanakan Gerakan Sesuai Irama.

Hasil observasi terhadap subjek AFR dapat mengimplementasikan keterampilan gerak dengan sangat baik, terlihat dalam pelaksanaan senam irama ketika guru melakukan setiap gerakan pada senam irama, sebagai berikut :

“Guru dapat mengimplementasikan keterampilan gerak dengan sangat baik. Terlihat ketika guru melakukan setiap gerakan pada senam irama, seperti gerakan dasar, inti, penutup serta gerakan yang dapat menambah unsur keindahan pada senam irama dengan baik, tidak hanya itu guru juga

dapat menyesuaikan gerakan senam dengan iringan musik dan tepat sesuai makna yang dimaksudkan dalam lagu tersebut. Sehingga menciptakan suasana kegiatan senam yang ceria, menyenangkan”⁶⁰.

Subjek FRA juga sudah mengimplementasikan gerakan keterampilan dengan iringan musik, terlihat dalam pelaksanaan senam irama ketika guru melakukan senam irama, sebagai berikut :

“Guru dapat mengimplementasikan keterampilan gerak senam irama dengan baik. Terlihat ketika guru melakukan gerakan antara tangan, kaki, kepala dan mata sesuai dengan iringan musik”⁶¹.

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa kedua guru tersebut sudah mengimplementasikan ketampilan senam pada gerakan dasar, inti, gerakan penutup dan gerakan yang dapat menambah unsur keindahan pada senam irama dengan sangat baik. Selain itu guru juga dapat menyesuaikan gerakan senam irama dengan iringan musik dan tepat sesuai makna yang dimaksudkan dalam lagu tersebut. Sehingga suasana kegiatan senam yang ceria, menyenangkan dan berguna untuk kebugaran jasmani.

5) Melaksanakan Gerakan Kelentukan Tubuh (Fleksibilitas)

Berdasarkan observasi subjek AFR dapat mengimplementasi gerakan yang luwes atau fleksibel dengan baik, sebagai berikut :

“Guru dapat mengimplementasikan gerakan yang luwes dan fleksibel dapat dilihat dari gerakan guru merentangkan tangan dan melakukan gerakan yang kreatif lainnya menggunakan kaki dan gerakan tangan contoh gerakanya yaitu gerakan meniru gerakan kupu (merentangkan tangan dan mengayunkan tangan)”⁶².

⁶⁰Afnidar, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 22 Juli 2022

⁶¹Farina, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 22 Juli 2022

⁶²Afnidar, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 21 Juli 2022

Subjek FRA sudah mengimplementasikan gerakan fleksibilitas dengan baik, terlihat ketika dalam observasi :

“Guru dapat mengimplementasikan gerakan yang luwes dan fleksibel dalam melakukan senam. Terlihat ketika guru melakukan gerakan kaki, tangan dengan baik. Seperti merentangkan tangan, mengayunkan tangan, dan berjalan ditempat dengan fleksibel”⁶³.

Kedua guru tersebut sudah dapat mengimplementasikan gerakan fleksibilitas dengan baik kepada anak yaitu guru melakukan gerakan yang luwes dan fleksibel sehingga gerakan tersebut menyenangkan untuk diikuti oleh anak, contoh gerakannya yaitu gerakan meniru kupu-kupu dengan cara merentangkan kedua tangan dan mengayunkannya layaknya kupu-kupu yang hendak terbang. Adanya gerakan ini dapat membuat gerakan anak lebih luwes dan fleksibel dalam melakukan kegiatan senam.

6) Melakukan Gerakan Kontinuitas

Berdasarkan hasil observasi terhadap subjek AFR disimpulkan bahwa subjek dapat mengimplementasi gerakan kontinuitas senam irama yang lincah dan bersambung yaitu ketika guru melakukan gerakan yang aktif pada setiap gerakan senam dengan sangat baik, terdapat dalam observasi :

“Subjek AFR dapat mengimplemetasikan gerakan kontinuitas yang lincah dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan yang lincah dan terhubung dengan makna iringan musik dengan baik, seperti guru melakukan gerakan yang aktif pada setiap gerakan senam”⁶⁴.

Kemudian subjek FRA juga sudah dapat mengimplementasikan gerakan kelincahan pada anak dengan baik dalam observasi sebagai berikut :

⁶³Farina, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 21 Juli 2022

⁶⁴Afnidar, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 22 Juli 2022

“Guru dapat mengimplemetasikan gerakan kontuinitas senam irama dengan baik. Terlihat guru melakukan gerakan senam yang aktif pada setiap gerakan senam irama dan menyenangkan, sehingga anak juga maumengikuti senam irama”⁶⁵.

Kedua guru tersebut dapat mengimplemetasikan gerakan senam irama yang berkesinambungan dan sesuai makna iringan musik, sehingga kegiatan senam irama menyenangkan, mudah untuk diikuti dan gerakan yang dilakukan sesuai dengan iringan musik senam irama sehingga anak setiap gerakan senam terhubung hingga kegiatan senam irama selesai. Guru berperan sebagai objek yang dapat ditiru oleh anak dalam melakukan gerakan kontuinitas gerakan dan menyesuaikan dengan makna iringan musik sesuai gerakan yang dikerjakan oleh anak sehingga anak juga ikut aktif dalam proses kegiatan senam irama.

7) Menguasai kegiatan senam irama dengan kegiatan yang aktif dan menyenangkan

Berdasarkan hasil observasi terhadap subjek AFR disimpulkan bahwa subjek dapat mengimplementasi gerakan yang aktif dan lincah dalam senam irama yaitu ketika guru melakukan gerakan yang aktif pada setiap gerakan senam dengan sangat baik, terdapat dalam observasi :

“Subjek AFR dapat mengimplemetasikan gerakan yang lincah dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan yang lincah dengan baik seperti guru melakukan gerakan yang aktif pada setiap gerakan senam irama contoh gerakan berjalan ditempat, berdiri dengan satu kaki dan gerakan melompat”⁶⁶.

Kemudian subjek FRA juga sudah dapat mengimplementasikan gerakan aktif dan menyenangkan pada anak dengan baik dalam observasi sebagai berikut :

⁶⁵Farina, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 22 Juli 2022

⁶⁶Afnidar, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 22 Juli 2022

“Guru dapat mengimplemetasikan gerakan senam irama dengan baik. Terlihat guru melakukan gerakan senam yang aktif pada setiap gerakan senam irama dan menyenangkan, sehingga anak juga mau mengikuti senam irama”⁶⁷.

Kedua guru tersebut dapat mengimplemetasikan gerakan senam irama dengan aktif dan menyenangkan, sehingga gerakan senam guru mudah diikuti oleh anak dan gerakan senam irama menyenangkan untuk diikuti oleh anak.

8) Melaksanakan Sesuai dengan Alokasi Waktu

Berdasarkan paparan hasil observasi dari subjek AFR mengimplemetasi gerakan senam irama dengan sangat baik, dapat dilihat dalam pelaksanaan senam irama :

“Guru dapat mengimplementasikan gerakan senam irama dengan sangat baik dan tepat ketika melakukan senam dengan kecepatan yang sesuai durasi waktu kegiatan senam dan tepat”⁶⁸.

Observasi terhadap subjek FRA sudah mengimplementasikan gerakan kecepatan kepada anak dengan sangat baik, sebagai berikut :

“Guru dapat mengimplementasikan gerakan senam irama dengan jangka waktu sesuai dengan iringan musik dan gerakannya juga tepat dengan aba-aba iringan musik, sehingga kecepatan gerakan senam berlangsung dengan baik”⁶⁹.

Kedua guru sudah mengimplementasikan gerakan kecepatan dalam kegiatan senam irama dengan baik yaitu dengan cara guru mengontrol kecepatan durasi gerakan senam dengan kecepatan yang tepat dan guru juga menyesuaikan ketepatan aba-aba iringan musik ketika senam dimulai dan mengontrol kecepatan senam irama ketika iringan musik berhenti tanda senam sudah selesai. Adanya implementasi guru dalam mengontrol kecepatan dalam kegiatan senam, maka anak

⁶⁷Farina, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 22 Juli 2022

⁶⁸Afnidar, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 23 Juli 2022

⁶⁹Farina, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 23 Juli 2022

dapat mengikuti dan mencontoh gerakan senam irama dengan kecepatan yang tepat mengikuti iringan musik.

9) Pemanfaatan Media dalam Kegiatan Senam Irama

Berdasarkan paparan hasil observasi dari subjek AFR memanfaatkan media dalam kegiatan senam irama dengan sangat baik, dapat dilihat dalam pelaksanaan senam irama :

“Guru dapat memanfaatkan media teknologi dalam kegiatan senam irama seperti sebelum senam guru menyiapkan *tape recorder* (rekaman musik) sebelum kegiatan senam berlangsung⁷⁰.

Observasi terhadap subjek FRA sudah memanfaatkan media pembelajaran senam irama kepada anak dengan baik, sebagai berikut :

“Guru dapat mengatur alat-alat yang digunakan untuk persiapan kegiatan senam irama seperti *Microphone* dan *Tape Recorder* sebelum senam dimulai”⁷¹.

Kedua guru sudah memanfaatkan media teknologi dalam pembelajaran kegiatan senam irama untuk melatih gerakan fisik motorik anak dengan menggunakan media *tape recorder* digunakan untuk memutar musik senam irama dan *microphone* digunakan untuk alat penguat suara berfungsi agar guru mudah untuk menyampaikan pesan kepada anak, sehingga proses kegiatan senam irama berlangsung dengan lancar.

10) Menggunakan Bahasa Lisan dan Menyampaikan Pesan melalui Gerakan Tubuh yang Mudah dan Jelas untuk Anak

Berdasarkan paparan hasil observasi dari subjek AFR menggunakan bahasa lisan dan gerakan tubuh yang jelas dan mudah dipahami anak dalam

⁷⁰Afnidar, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 23 Juli 2022

⁷¹Farina, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 23 Juli 2022

kegiatan senam irama dengan sangat baik, dapat dilihat dalam pelaksanaan senam irama :

“Guru memberikan aba-aba kepada anak berkumpul dilapangan untuk melakukan kegiatan senam dengan suara yang lantang dan bertepuk tangan⁷² .

Observasi terhadap subjek FRA sudah memanfaatkan media pembelajaran senam irama kepada anak dengan baik, sebagai berikut :

“Guru dapat mengatur barisan anak-anak dengan cara memberi aba-aba untuk merentangkan tangan untuk mengatur jarak barisan antara anak”⁷³ . Kedua guru sudah menggunakan bahasa lisan dan gerakan tubuh yang mudah dipahami oleh anak dalam penyampaian pesan contohnya guru memberikan aba-aba kepada anak untuk berkumpul dilapangan, guru mengatur barisan anak dengan cara merentangkan tangan agar jarak antar anak tidak berdekatan, hal ini termasuk dalam penyampaian pesan atau informasi yang diberikan oleh guru dalam bentuk lisan dan gerakan tubuh.

11) Melakukan Gerakan Pendinginan (Gerakan Penutup)

Subjek AFR tidak menerapkan gerakan pendinginan dan kurang mengimplementasikan gerakan pendinginan dengan baik , terlihat dalam observasi sebagai berikut :

“Subjek AFR tidak menerapkan gerakan pendinginan sesudah kegiatan senam guru hanya memberi aba-aba kepada anak untuk mengatur barisan didepan kelas”⁷⁴ .

Berdasarkan observasi terhadap subjek FRA implementasi gerakan keseimbangan dengan baik kepada anak, terlihat dalam observasi :

⁷²Afnidar, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 23 Juli 2022

⁷³Farina, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 23 Juli 2022

⁷⁴Afnidar, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 20Juli 2022

“Subjek FRA tidak menerapkan gerakan pendinginan dengan baik ketika senam irama, terlihat ketika guru tidak melakukan gerakan peregangan sesudah senam guru hanya mengatur barisan anak dikelas”⁷⁵.

Kedua guru tersebut tidak menerapkan gerakan pendinginan dan kurang mengimplementasikan gerakan dengan baik kepada anak. Terlihat ketika subjek AFR dan FRA tidak menerapkan gerakan pendinginan sesudah kegiatan senam, guru hanya memberi aba-aba kepada anak untuk mengatur barisan didepan kelas setelah kegiatan senam irama selesai, walaupun begitu guru juga memberikan istirahat kepada anak didalam kelas agar anak siap untuk melanjutkan pembelajaran. Gerakan pendinginan bertujuan agar anak memiliki waktu jeda atau istirahat agar anak dapat mengatur pernafasan, melenturkan otot-otot, dan menenangkan kondisi tubuh dalam proses kegiatan senam berlangsung. Adanya guru mencontohkan kedua gerakan pendinginan dalam senam irama kepada anak setelah senam, maka anak dalam keadaan yang tenang dan siap untuk memulai pembelajaran selanjutnya.

2. Kendala Guru Dalam Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan.

Berdasarkan penelitian telah dilaksanakan di RA Al-Ihsan, tentang kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasi gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun. Untuk mendapatkan informasi tentang kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan senam irama dengan melakukan sebuah teknik yaitu wawancara. Jenis wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini dengan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur ialah wawancara yang

⁷⁵Farina, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 20 Juli 2022

terlebih dahulu membuat pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan ditanyakan pada subjek penelitian (narasumber) wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara subjek AFR dan FRA disimpulkan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi subjek AFR dan FRA dalam proses kegiatan senam irama:

- 1) Kendala dalam proses kegiatan senam irama, berdasarkan wawancara terhadap subjek AFR menuturkan bahwa :

“Kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan senam yaitu guru sulit untuk mengajak anak yang tidak mau mengikuti senam irama, karena ada anak yang berlari dilapangan dan ada anak yang masih malu untuk melakukan senam”⁷⁶.

Wawancara terhadap subjek FRA menuturkan bahwa :

“Kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan senam irama ialah guru sulit dalam mengatur barisan senam, guru sulit mengarahkan anak dalam mengikuti senam dan guru sulit dalam membujuk anak untuk mengikuti senam seperti anak berlari-lari dan bercanda dengan temannya ketika senam”.

Hasil wawancara terhadap subjek AFR dan subjek FRA disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi guru dalam proses kegiatan senam irama yaitu guru sulit untuk mengatur barisan anak agar rapi, guru sulit untuk mengajak anak untuk mengikuti kegiatan senam irama dan guru juga susah untuk merayu anak untuk tetap mengikuti senam irama.

- 2) Kendala dalam pengadaan fasilitas yang memadai dalam kegiatan senam irama bagi anak, berdasarkan wawancara terhadap subjek AFR menuturkan bahwa :

⁷⁶Afnidar, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 22 Juli 2022

“Ada kendala dalam segi fasilitas pendukung kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan sudah mendukung, namun lapangan yang disediakan di sekolah tersebut tidak luas sehingga ketika melakukan senam anak tidak leluasa dalam bergerak”⁷⁷.

Kemudian begitu juga hasil wawancara terhadap subjek FRA, menuturkan bahwa :

“Ada kendala fasilitas pendukung kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan sudah mendukung, tetapi lapangan yang disediakan di sekolah tersebut tidak luas sehingga ketika melakukan senam anak tidak leluasa dalam bergerak”⁷⁸.

Berdasarkan wawancara terhadap subjek AFR dan FRA kendala fasilitas yang dihadapi guru dalam proses kegiatan senam irama yaitu terbatasnya ruang anak dalam bergerak, hal ini disebabkan karena lapangan yang digunakan untuk senam tidak luas sehingga anak tidak leluasa dalam bergerak.

3) Kendala dalam bidang sosialisasi guru tentang kegiatan senam irama, berdasarkan wawancara terhadap subjek AFR dan FRA, menuturkan bahwa :

“Pernah, tetapi selama beliau bekerja disekolah belum pernah mengikuti pelatihan senam, karena pelatihan jarang diselenggarakan di Pemerintahan Daerah biasanya dalam jangka waktu 5 tahun sekali”⁷⁹.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi guru dalam kegiatan senam ialah kurangnya sosialisasi guru tentang pelatihan kegiatan senam sehingga guru tidak

⁷⁷Afnidar Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 23 Juli 2022

⁷⁸Farina, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 23 Juli 2022

⁷⁹Afnidar dan Farina, Guru RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, tanggal 23 Juli 2022

ada inovasi yang baru mengenai kegiatan senam irama yang terbaru yang mendukung kecerdasan kinestetik anak.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan

Senam Irama disebut juga senam ritmik ialah senam dengan gerak sesuai irama seperti bertepuk tangan, ketukan dan musik yang dikerjakan oleh individu atau berkelompok⁸⁰. Berdasarkan hasil penelitian senam irama di RA Al-Ihsan sudah berkembang dengan baik. Aktivitas senam irama termasuk kedalam aktivitas yang menggunakan fisik-motorik dalam proses kegiatannya, selain itu kegiatan senam irama tidak hanya melakukan gerakan senam saja, tetapi gerakan senam yang diiringi alunan musik., penelitian ini berkaitan tentang implementasi guru pada gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan

Implementasi merupakan sebuah penerapan dari ide atau rencana yang dibuat dengan baik sebelumnya. Implementasi ialah aktivitas yang telah direncanakan sebelumnya dengan baik guna mencapai tujuan tertentu⁸¹. Implementasi dalam penelitian ini ialah guru mengimplementasikan pada anak

⁸⁰Hena Safira Endah Kumala, dkk.2022. *Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama di TK Islam Al-Madina Sampangan Semarang*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini. Vol. 9, No. 1. Tanggal akses 26 november 2022 pukul 09:00

⁸¹Dini Damayanti dan Ina Magdalena, *Jago Mendesain Pembelajaran (Untuk Guru Sekolah Dasar,...*.h. 167

didik, yaitu menerapkan suatu rencana dan melihat penerapannya dalam mencapai suatu tujuan. Fokus dari penelitian ini yaitu guru memberikan implementasi tentang gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun, dalam hal ini guru menerapkan terlebih dahulu kegiatan senam irama dan tahapan-tahapan gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun disesuaikan dengan kompetensi guru

Implementasi ialah aktivitas yang telah direncanakan sebelumnya dengan baik guna mencapai tujuan tertentu⁸². Proses implementasi dapat dilaksanakan apabila rencana yang hendak diterapkan sudah dibuat, teliti, atau dirancang dengan matang pelaksanaan kegiatan senam irama, dalam penelitian ini guru di observasi agar peneliti dapat melihat implemmentasi guru pada gerakan senam irama anak usia 4-5 tahun.

Penelitian ini mengambil 2 orang subjek untuk diamati yaitu subjek AFR dan Subjek FRA, kedua subjek tersebut perkembangan indikator kompetensi pedagogik sudah berkembang dengan baik dalam aktivitas senam. Terlihat ketika subjek AFR dan subjek FRA secara keseluruhan sudah dapat mengimplementasikan gerakan senam irama dengan baik yaitu dalam mempersiapkan anak untuk memulai kegiatan senam, melakukan gerakan pemanasan, melakukan gerakan inti dalam senam, melaksanakan kegiatan senam irama yang aktif dan menyenangkan, pemanfaatan media pembelajaran menggunakan teknologi dan menggunakan bahasa lisan atau gerakan tubuh dalam penyampaian pesan. Namun ada juga beberapa kekurangan guru di RA Al-Ihsan

⁸²Dini Damayanti dan Ina Magdalena, *Jago Mendesain Pembelajaran (Untuk Guru Sekolah Dasar)* (Jakarta : Guepedia, 2021).h. 167

dalam menerapkan atau mengimplementasikan gerakan senam irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih yaitu terlihat ketika guru tidak menerapkan gerakan pendinginan dengan setelah aktivitas senam irama selesai, walaupun begitu secara keseluruhan implementasi gerakan senam irama yang diberikan oleh guru sudah baik dan dapat berkembang sehingga terciptanya kegiatan senam irama yang sesuai kriteria pembelajaran yang dapat mendukung aspek perkembangan motorik anak maupun sebagai sarana bagi anak dan guru dalam mempelajari suatu pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dalam kegiatan senam irama sehingga guru dapat menciptakan suasana yang menyenangkan ketika senam irama dan gerakan yang diimplementasi guru dapat diikuti oleh anak dengan mudah dan menyenangkan.

2. Kendala Guru Dalam Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ihsan Kasik Puth Kabupaten Aceh Selatan.

Kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan senam irama dipengaruhi oleh rendahnya kondisi motorik kasar anak yang berkaitan anak dalam melakukan gerakan senam irama. hal ini ditandai dengan : (1) Anak kurang aktif dalam pembelajaran motorik contoh kegiatan senam, anak tampak selalu diam atau jarang bergerak dalam kegiatan senam.(2) anak kurang percaya diri ketika melakukan aktivitas fisik karena tidak mampu melakukan kegiatan fisik motorik, contohnya aktivitas senam irama. (3) Malas dan tidak mau berusaha melakukan aktivitas yang menggunakan kekuatan dalam pelaksanaannya dan tidak mau melaksanakan. (4) Anak kurang mandiri dalam melakukan aktivitas sendiri dan anak kurang mampu mengikuti gerakan-gerakan menggunakan tenaga dalam

aktivitas motorik⁸³. Berdasarkan penjelasan tersebut guru memiliki kendala dalam proses kegiatan senam irama pada anak terutama dalam segi mengimplementasi gerakan senam irama pada anak sehingga guru sulit dalam melakukan kegiatan senam irama, hal ini dikarenakan sikap anak ketika proses kegiatan senam irama seperti anak tidak mau melakukan senam, gerakan anak tidak sesuai dengan alunan musik, sehingga guru kesulitan dalam melaksanakan kegiatan senam irama yaitu guru sulit mengatur barisan anak, guru kewalahan dalam mengarahkan anak untuk mengikuti senam irama dan guru juga kesulitan membujuk anak untuk mengikuti senam.

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian disimpulkan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi subjek AFR dan FRA dalam proses kegiatan senam irama sebagai berikut :

1. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses kegiatan Senam Irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan. Kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan senam irama ialah guru sulit dalam mengatur barisan senam, guru sulit mengarahkan anak dalam mengikuti senam dan guru sulit dalam membujuk anak untuk mengikuti senam seperti anak berlari-lari dan bercanda dengan temannya ketika senam
2. Kendala yang dihadapi pada fasilitas lapangan yang dipakai ketika senam tidak luas sehingga anak tidak leluasa dalam bergerak.

⁸³Suci Permata Sari. 2016. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Senam Irama Pada Kelompok A TK Pertiwi 21.1 Setda Kabupaten Sragen*. (Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta). E-Jurnal Prosi Teknologi Pendidikan, Vo. No. 8. Tanggal akses 28 november 2022 pukul 09:30.

3. Kendala yang dihadapi guru dalam kegiatan senam ialah kurangnya sosialisasi guru tentang pelatihan kegiatan senam sehingga guru tidak ada inovasi yang baru mengenai kegiatan senam irama yang terbaru yang mendukung kecerdasan kinestetik anak.

Peran guru dalam mengembangkan dan merencanakan kegiatan senam irama, agar dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui gerakan senam irama ialah. Pertama, guru melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas senam irama pada anak, salah satu contohnya yaitu guru akan merundingkan terlebih dahulu guru-guru yang akan bertugas untuk menjadi intruksi senam setiap minggunya dan guru menyiapkan sarana yang digunakan saat kegiatan senam agar aktivitas senam irama berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

Kedua, pelaksanaan yaitu guru melaksanakan kegiatan senam irama yang telah direncanakan agar tercapai tujuannya, adapun kegiatan yang direncanakan oleh guru terlebih dahulu dilaksanakan sesuai perencanaan terstruktur sebelum kegiatan dimulai dan sesudah selesai, salah satu contohnya yaitu guru melaksanakan kegiatan pembuka dengan aba-aba dan gerakan dasar kepada anak agar bersiap mengikuti senam (gerakan pemanasan), kemudian guru juga melaksanakan gerakan inti yaitu gerakan tubuh terkoordinasi dan menyenangkan sehingga anak tidak bosan, lalu guru juga menutup kegiatan senam dengan iringan musik dan kecepatan yang tepat ketika berhenti (gerakan penutup). Ketiga, evaluasi ialah kegiatan guru setelah melaksanakan kegiatan senam irama oleh guru, maka guru melakukan evaluasi kepada anak, kegiatan ini berperan penting dalam penilaian guru untuk melihat sejauh mana perkembangan anak dalam kegiatan senam irama

serta melihat kemampuan anak dalam mencapai sesuatu yang telah diajarkan oleh guru⁸⁴.

Guru sangat berperan penting dalam kegiatan senam irama yaitu dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh guru dalam kegiatan senam, salah satu caranya ialah ketika gerakan anak salah, maka guru memperbaiki gerakan senam setelah itu guru juga membimbing dan memberi contoh gerakan yang benar kepada anak. Kemudian agar proses kegiatan senam irama lancar dan dapat mendukung kemajuan dibidang kecerdasan kinestetik anak, maka guru juga harus dibekali dengan ilmu yang didapat melalui pelatihan atau diklat tentang kegiatan senam irama. Sehingga adanya inovasi baru dari kegiatan senam dan dapat mendukung kecerdasan kinestetik dan motorik anak usia dini khusus usia 5 tahun. Namun yang terjadi di RA Al-Ihsan berbanding terbalik dengan yang harus ada, guru di RA Al-Ihsan jarang mengikuti pelatihan tentang senam irama disebabkan karena kurangnya perhatian dinas pendidikan tingkat Kabupaten untuk menyelenggarakan pelatihan atau diklat mendi

⁸⁴Siti Rahmawati, dkk. 2022. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Irama di TK Permata Bunda Loli Oge Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala*. Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 3 No. 1. Tanggal akses 29 november 2022 pukul 16:00.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisa data tentang implementasi gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan Penelitian ini mengambil 2 orang subjek untuk diamati yaitu subjek AFR dan Subjek FRA, kedua subjek tersebut perkembangan indikator kompetensi pedagogik sudah berkembang baik dalam aktivitas senam. Terlihat ketika subjek AFR dan subjek FRA secara keseluruhan sudah dapat mengimplementasikan gerakan senam irama dengan baik yaitu dalam mempersiapkan anak untuk memulai kegiatan senam, melakukan gerakan pemanasan, melakukan gerakan inti dalam senam, melaksanakan kegiatan senam irama yang aktif dan menyenangkan, pemanfaatan media pembelajaran menggunakan teknologi dan menggunakan bahasa lisan atau gerakan tubuh dalam penyampaian pesan. Namun ada juga beberapa kekurangan guru di RA Al-Ihsan dalam menerapkan atau mengimplementasikan gerakan senam irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih yaitu terlihat ketika guru tidak menerapkan gerakan pendinginan dengan setelah aktivitas senam irama selesai, walaupun begitu secara keseluruhan implementasi

gerakan senam irama yang diberikan oleh guru sudah baik dan dapat berkembang sehingga terciptanya kegiatan senam irama yang sesuai kriteria pembelajaran yang dapat mendukung aspek perkembangan anak maupun sebagai sarana bagi anak dan guru dalam mempelajari suatu pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dalam kegiatan senam irama sehingga guru dapat menciptakan suasana yang menyenangkan ketika senam irama dan gerakan yang diimplementasi guru dapat diikuti oleh anak dengan mudah dan menyenangkan.

2. Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan. berdasarkan hasil wawancara guru ada beberapa kendala yang dihadapi guru dalam aktivitas senam irama yaitu dihadapi subjek AFR dan FRA dalam proses kegiatan senam irama yaitu kendala guru dalam proses kegiatan senam irama yaitu guru sulit mengajak anak untuk berbaris yang rapi, mengikuti senam irama dan guru sulit untuk merayu anak agar mengikuti senam irama, kendala guru dalam pengadaan fasilitas yang dapat mendukung kegiatan senam, kemudian kurangnya guru dalam mengikuti sosialisasi pelatihan kegiatan senam.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan implementasi gerakan senam irama terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 4-5 di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan ini maka menyampaikan saran kepada guru yang berkaitan

untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dengan gerakan senam irama pada usia anak usia 4-5 tahun, diantaranya adalah :

1. Kepada kepala sekolah dan pihak guru, agar lebih fokus dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak khususnya dalam bidang senam. Hal ini dapat didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap yang berhubungan dengan kegiatan tersebut.
2. Kepada pihak guru dan pemerintah daerah Aceh Selatan lebih mendukung kegiatan senam dengan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan senam. Dengan adanya pelatihan tersebut guru dapat mengimplementasikan penerapan senam irama dengan baik.

C. Kelemahan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan peneliti menemukan beberapa kelemahan dalam penelitian ini yaitu kurangnya waktu dalam proses pengamatan guru maupun wawancara yang dilakukan oleh peneliti ketika melakukan penelitian, sehingga ada beberapa kekurangan baik dalam hasil penelitian maupun analisis yang dilakukan oleh peneliti. Walaupun penelitian ini ada kekurangan, peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi khalayak masyarakat.


DAFTAR PUSTAKA

- Adisuyanto, Biasworo. 2009. *Cerdasan Bugar Dengan Senam Lantai*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi :Jejak
- Arikunto,S. 2015. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan {Praktik })*. Sleman :Litersi Media Publishing
- Damayanti, Dini dan Ina Magdalena. 2021. *Jago Mendesain Pembelajaran (Untuk Guru Sekolah Dasar)* Jakarta : Guepedia
- Gatot, Cosmas Haryono Gatot. 2020. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi : Jejak
- Haryanto dan Moh. Nor El-Ibrahim. 2012. *Dr. Olahraga Mengenalkan Teknik Senam Dasar* Jakarta : Balai Pustaka, 2012
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Mahendra, A . 2000. *Senam*. Jakarta : Depdikbud
- Miles dan Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia Press
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Muhajir, *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. 2007. Jakarta : Galia Indonesia Printing
- Oktariyana dan Oktariyan. 2018. *Pembelajaran Gerak Dasar Senam Irama Berbasis Multimedia*. Lampung : Gre Publishing
- Peraturan Pemerintah Tentang Standar Nasional No. 14 Tahun 2005 Bab VI pasal 28 ayat 3
- Harwanto dan Suharti. 2019. *Buku Ajar Senam Dasar* Surabaya :Jakad Jaya Publishing
- Rangkuti, Ahmad Nizar. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Ciptapustaka Media
- Riswandi, dkk. 2019. *Kompetensi Profesional Guru*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia
- Sabilu, Yusuf, dkk. 2022. *Implementasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat*. Malang: Literasi Nusantara Abad
- Safitri, Dewi, dkk. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau : Indragiri Dot Com

- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman : Literasi Media Publishing
- Sudarsini. 2016. *Modul Gerak Dasar dan Gerak Irama* Malang : Gunung Samudra
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sumarjo. 2016. Pendidikan jasmani (terjemahan buku Julia Jasmine, Propesional's Guide : Teaching Multiple Intelegnces (Teacher Created Materials, Inc, 2001). Penerjemah Purwonto Sumarjo, (2010). *Pendidikan Jasmani*, Terjemahan buku Julia Jasmine, M.A., Bandung : Penerbit Nuansa
- Ulfah, Amira Adlina, dkk, Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2021). Vol. 5 (2), Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005
- Hana Pebriana, Putri. 2017. "Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini". Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1, No.1. <https://doi.org/10.24114/jud.v3i1.146650>
- Kumala, Hena Safira Endah, dkk. 2022. *Implementasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Senam Irama di TK Islam Al-Madina Sampangan Semarang*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini. Vol. 9, No. 1. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/download/13178/pdf>
- Rahmawati, Siti, dkk. 2022. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Irama di TK Permata Bunda Loli Oge Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala*. Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 3 No. 1. <https://anabulava.org/index.php/abulavasa/article/view/57>
- Sari, Suci Permata. 2016. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Senam Irama Pada Kelompok A TK Pertiwi 21.1 Setda Kabupaten Sragen*. (Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta). E-Jurnal Prosi Teknologi Pendidikan, Vo. No. 8. <https://eprints.uny.ac.id/41391>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Judul Skripsi


SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 17242/Un.08/FTK/Kp.07.6/10/2022

TENTANG:
PENGGAKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 04 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 09 November 2021

MEMUTUSKAN



PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Dr. Heliati Fajriah, MA
2. Rani Puspa Juwita, M. Pd
Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi
Nama : **Dinni Aulia Abdilla**
NIM : 170210027
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Implementasi Gerakan Senam Irama Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil/Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 30 Oktober 2022
An. Rektor



Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2 Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7950/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2022
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah RA AL-IHSAN Kasik Putih Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DINNI AULIA ABDILLA / 170210027**
 Semester/Jurusan : X / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Kajhu Dsn. Monsinget, Kec. Baitussalam
 Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Implementasi Gerakan Senam Irama terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.


Banda Aceh, 06 Juli 2022
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 06 Agustus
 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
KEMENTERIAN AGAMA
RAUDHATUL ATHFAL
RA AL IHSAN KASIK PUTIH
Jln. Tapaktuan – Meulaboh Desa Gadang Kasik Putih Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan Kode Pos 23752

SURAT KETERANGAN

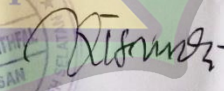
NOMOR : RA 001/01.01/30/7/2022


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala RA AL IHSAN KASIK PUTIH Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : **DINNI AULIA ABDILLA**
 Nim : 170210027
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
 Judul Skripsi : Implementasi Gerakan Senam Irama Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun di RA AL IHSAN KASIK PUTIH Kabupaten Aceh Selatan

Benar namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 18 Juli s/d 23 Juli 2022 di RA AL IHSAN KASIK PUTIH Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Samadua, 23 Juli 2022
 Kepala RA AL IHSAN KASIK PUTIH

KISWATI.S.Pd.,Sd


 جامعة الرانيري
 A R - R A N I R Y



Lampiran 4 Lembar Observasi Guru

Nama Guru : Farina
 Usia : 34 Tahun
 Pekerjaan : Guru
 Tanggal : 19 Juli 2022

Indikator pencapaian yang diobservasi	SK	K	B	BS	Catatan Lainnya
1. Mempersiapkan anak untuk memulai kegiatan senam irama.			√		Mengimplementasikan dengan baik persiapan senam irama dengan baik terlihat ketika guru mengatur barisan anak dan memberi aba-aba kepada anak untuk memulai kegiatan senam irama.
2. Melakukan gerakan pemanasan sebelum kegiatan senam irama		√			sudah mengimplementasi gerakan pemanasan dengan baik, namun masih kurang ketika senam irama, terlihat ketika guru, terlihat ketika guru melakukan gerakan merentangkan tangan sebelum memulai senam irama, namun guru tidak menerapkan gerakan perengangan untuk mencegah cedera terlebih dahulu.

3. Melakukan gerakan inti senam irama			√	mengimplementasikan gerakan inti dengan baik, anggota tubuh ketika senam, terlihat ketika guru melakukan gerakan inti seperti gerakan berjalan ditempat dan tangan direntangkan menghadap kekanan dan kekiri.
4. Melaksanakan gerakan sesuai irama.			√	mengimplementasikan keterampilan gerak senam irama dengan baik. Terlihat ketika guru melakukan gerakan antara tangan, kaki, kepala dan mata sesuai dengan iringan musik.
5. Melaksanakan gerakan kelentukan tubuh (fleksibilitas)			√	mengimplementasikan gerakan yang luwes dan fleksibel dalam melakukan senam. Terlihat ketika guru melakukan gerakan kaki, tangan dengan baik. Seperti merentangkan tangan, mengayunkan tangan, dan berjalan ditempat dengan fleksibel

6. Melakukan gerakan kontinuitas			√	mengimplemetasikan gerakan kontuinitas senam irama dengan baik. Terlihat guru melakukan gerakan senam yang aktif pada setiap gerakan senam irama dan menyenangkan, sehingga anak juga mau mengikuti senam irama
7. Menguasai kegiatan senam irama dengan kegiatan yang aktif dan menyenangkan			√	Guru mengimplemetasi kan gerakan senam irama dengan baik. Terlihat guru melakukan gerakan senam yang aktif pada setiap gerakan senam irama dan menyenangkan, sehingga anak juga mau mengikuti senam irama
8. Melaksanakan senam irama sesuai dengan alokasi waktu			√	Guru dapat mengimplementasikan gerakan senam irama dengan jangka waktu sesuai dengan iringan musik dan gerakannya juga tepat dengan aba-aba iringan musik, sehingga kecepatan

				gerakan senam berlangsung dengan baik
9. Pemanfaatan media dalam kegiatan senam irama		√		Guru dapat mengatur alat-alat yang digunakan untuk persiapan kegiatan senam irama seperti <i>Microphone</i> dan <i>Tape Recorder</i> sebelum senam dimulai
10. Menggunakan bahasa lisan dan menyampaikan pesan melalui gerakan tubuh yang mudah dan jelas untuk anak		√		Guru dapat mengatur barisan anak-anak dengan cara memberi aba-aba untuk merentangkan tangan untuk mengatur jarak barisan antara anak
11. Melakukan gerakan pendinginan sesudah kegiatan senam irama		√		Guru tidak menerapkan gerakan pendinginan dengan baik ketika senam irama, terlihat ketika guru tidak melakukan gerakan peregangan sesudah senam guru hanya mengatur barisan anak dikelas

Nama Guru : Farina
 Usia : 34 Tahun
 Pekerjaan : Guru
 Tanggal :20 Juli 2022

Indikator pencapaian yang diobservasi	SK	K	B	BS	Catatan Lainnya
1. Mempersiapkan anak untuk memulai kegiatan senam irama.			√		Mengimplementasikan dengan baik persiapan senam irama dengan baik terlihat ketika guru mengatur barisan anak dan memberi aba-aba kepada anak untuk memulai kegiatan senam irama.
2. Melakukan gerakan pemanasan sebelum kegiatan senam irama		√			sudah mengimplementasi gerakan pemanasan dengan baik, namun masih kurang ketika senam irama, terlihat ketika guru melakukan gerakan merentangkan tangan sebelum memulai senam irama, namun guru tidak menerapkan gerakan perengangan untuk mencegah cedera terlebih dahulu.

3. Melakukan gerakan inti senam irama			√	mengimplementasikan gerakan inti dengan baik, anggota tubuh ketika senam, terlihat ketika guru melakukan gerakan inti seperti gerakan berjalan ditempat dan tangan direntangkan menghadap kekanan dan kekiri.
4. Melaksanakan gerakan sesuai irama.			√	mengimplementasikan keterampilan gerak senam irama dengan baik. Terlihat ketika guru melakukan gerakan antara tangan, kaki, kepala dan mata sesuai dengan iringan musik.
5. Melaksanakan gerakan kelentukan tubuh (fleksibilitas)			√	mengimplementasikan gerakan yang luwes dan fleksibel dalam melakukan senam. Terlihat ketika guru melakukan gerakan kaki, tangan dengan baik. Seperti merentangkan tangan, mengayunkan tangan, dan berjalan ditempat dengan fleksibel

6. Melakukan gerakan kontinuitas		√	mengimplemetasikan gerakan kontinuitas senam irama dengan baik. Terlihat guru melakukan gerakan senam yang aktif pada setiap gerakan senam irama dan menyenangkan, sehingga anak juga mau mengikuti senam irama
7. Menguasai kegiatan senam irama dengan kegiatan yang aktif dan menyenangkan		√	Guru mengimplemetasi kan gerakan senam irama dengan baik. Terlihat guru melakukan gerakan senam yang aktif pada setiap gerakan senam irama dan menyenangkan, sehingga anak juga mau mengikuti senam irama
8. Melaksanakan senam irama sesuai dengan alokasi waktu	A R - R A N I R Y	√	Guru dapat mengimplementasikan gerakan senam irama dengan jangka waktu sesuai dengan iringan musik dan gerakannya juga tepat dengan aba-aba iringan musik, sehingga kecepatan

				gerakan senam berlangsung dengan baik
9. Pemanfaatan media dalam kegiatan senam irama		√		Guru dapat mengatur alat-alat yang digunakan untuk persiapan kegiatan senam irama seperti <i>Microphone</i> dan <i>Tape Recorder</i> sebelum senam dimulai
10. Menggunakan bahasa lisan dan menyampaikan pesan melalui gerakan tubuh yang mudah dan jelas untuk anak		√		Guru dapat mengatur barisan anak-anak dengan cara memberi aba-aba untuk merentangkan tangan untuk mengatur jarak barisan antara anak
11. Melakukan gerakan pendinginan sesudah kegiatan senam irama		√		Guru tidak menerapkan gerakan pendinginan dengan baik ketika senam irama, terlihat ketika guru tidak melakukan gerakan peregangan sesudah senam guru hanya mengatur barisan anak dikelas

Nama Guru : Farina
 Usia : 34 Tahun
 Pekerjaan : Guru
 Tanggal :21 Juli 2022

Indikator pencapaian yang diobservasi	SK	K	B	BS	Catatan Lainnya
1. Mempersiapkan anak untuk memulai kegiatan senam irama.			√		Mengimplementasikan dengan baik persiapan senam irama dengan baik terlihat ketika guru mengatur barisan anak dan memberi aba-aba kepada anak untuk memulai kegiatan senam irama.
2. Melakukan gerakan pemanasan sebelum kegiatan senam irama		√			sudah mengimplementasi gerakan pemanasan dengan baik ketika senam irama, terlihat ketika guru, terlihat ketika guru melakukan gerakan merentangkan tangan sebelum memulai senam irama.
3. Melakukan gerakan inti senam irama			√		mengimplementasikan gerakan inti dengan baik, anggota tubuh ketika senam, terlihat ketika guru melakukan gerakan inti seperti gerakan berjalan ditempat dan tangan direntangkan

				menghadap kekanan dan ke kiri.
4. Melaksanakan gerakan sesuai irama.		√		mengimplementasikan keterampilan gerak senam irama dengan baik. Terlihat ketika guru melakukan gerakan antara tangan, kaki, kepala dan mata sesuai dengan iringan musik.
5. Melaksanakan gerakan kelentukan tubuh (fleksibilitas)		√		mengimplementasikan gerakan yang luwes dan fleksibel dalam melakukan senam. Terlihat ketika guru melakukan gerakan kaki, tangan dengan baik. Seperti merentangkan tangan, mengayunkan tangan, dan berjalan ditempat dengan fleksibel
6. Melakukan gerakan kontinuitas		√		mengimplementasikan gerakan kontinuitas senam irama dengan baik. Terlihat guru melakukan gerakan senam yang aktif pada

				setiap gerakan senam irama dan menyenangkan, sehingga anak juga mau mengikuti senam irama
7. Menguasai kegiatan senam irama dengan kegiatan yang aktif dan menyenangkan		√		Guru mengimplemetasi kan gerakan senam irama dengan baik. Terlihat guru melakukan gerakan senam yang aktif pada setiap gerakan senam irama dan menyenangkan, sehingga anak juga mau mengikuti senam irama
8. Melaksanakan senam irama sesuai dengan alokasi waktu		√		Guru dapat mengimplementasikan gerakan senam irama dengan jangka waktu sesuai dengan iringan musik dan gerakannya juga tepat dengan aba-aba iringan musik, sehingga kecepatan gerakan senam berlangsung dengan baik
9. Pemanfaatan media dalam kegiatan senam irama		√		Guru dapat mengatur alat-alat yang digunakan untuk persiapan kegiatan senam irama seperti

					<i>Microphone</i> dan <i>Tape Recorder</i> sebelum senam dimulai
10. Menggunakan bahasa lisan dan menyampaikan pesan melalui gerakan tubuh yang mudah dan jelas untuk anak			√		Guru dapat mengatur barisan anak-anak dengan cara memberi aba-aba untuk merentangkan tangan untuk mengatur jarak barisan antara anak
11. Melakukan gerakan pendinginan sesudah kegiatan senam irama			√		Guru tidak menerapkan gerakan pendinginan dengan baik ketika senam irama, terlihat ketika guru tidak melakukan gerakan peregangan sesudah senam guru hanya mengatur barisan anak dikelas

Nama Guru :Farina
 Usia : 34 Tahun
 Pekerjaan : Guru
 Tanggal :23 Juli 2022

Indikator pencapaian yang diobservasi	SK	K	B	SB	Catatan Lainnya
1. Mempersiapkan anak untuk memulai kegiatan senam irama.			√		Mengimplementasikan dengan baik persiapan senam irama dengan baik terlihat ketika guru mengatur barisan anak dan memberi aba-aba kepada anak untuk memulai kegiatan senam irama.
2. Melakukan gerakan pemanasan sebelum kegiatan senam irama		√			sudah mengimplementasi gerakan pemanasan dengan baik ketika senam irama, terlihat ketika guru, terlihat ketika guru melakukan gerakan merentangkan tangan sebelum memulai senam irama.
3. Melakukan gerakan inti senam irama			√		mengimplementasikan gerakan inti dengan baik, anggota tubuh ketika senam, terlihat ketika guru melakukan gerakan inti seperti gerakan berjalan ditempat dan tangan direntangkan

				menghadap kekanan dan kekiri.
4. Melaksanakan gerakan sesuai irama.		√		mengimplementasikan keterampilan gerak senam irama dengan baik. Terlihat ketika guru melakukan gerakan antara tangan, kaki, kepala dan mata sesuai dengan iringan musik.
5. Melaksanakan gerakan kelentukan tubuh (fleksibilitas)		√		mengimplementasikan gerakan yang luwes dan fleksibel dalam melakukan senam. Terlihat ketika guru melakukan gerakan kaki, tangan dengan baik. Seperti merentangkan tangan, mengayunkan tangan, dan berjalan ditempat dengan fleksibel
6. Melakukan gerakan kontinuitas		√		mengimplemetasikan gerakan kontinuitas senam irama dengan baik. Terlihat guru melakukan gerakan senam yang aktif pada

				setiap gerakan senam irama dan menyenangkan, sehingga anak juga mau mengikuti senam irama
7. Menguasai kegiatan senam irama dengan kegiatan yang aktif dan menyenangkan		√		Guru mengimplemetasi gerakan senam irama dengan baik. Terlihat guru melakukan gerakan senam yang aktif pada setiap gerakan senam irama dan menyenangkan, sehingga anak juga mau mengikuti senam irama
8. Melaksanakan senam irama sesuai dengan alokasi waktu		√		Guru dapat mengimplementasikan gerakan senam irama dengan jangka waktu sesuai dengan iringan musik dan gerakannya juga tepat dengan aba-aba iringan musik, sehingga kecepatan gerakan senam berlangsung dengan baik
9. Pemanfaatan media dalam kegiatan senam irama		√		Guru dapat mengatur alat-alat yang digunakan untuk persiapan kegiatan senam irama seperti

				<i>Microphone</i> dan <i>Tape Recorder</i> sebelum senam dimulai
10. Menggunakan bahasa lisan dan menyampaikan pesan melalui gerakan tubuh yang mudah dan jelas untuk anak		√		Guru dapat mengatur barisan anak-anak dengan cara memberi aba-aba untuk merentangkan tangan untuk mengatur jarak barisan antara anak
11. Melakukan gerakan pendinginan sesudah kegiatan senam irama		√		Guru tidak menerapkan gerakan pendinginan dengan baik ketika senam irama, terlihat ketika guru tidak melakukan gerakan peregangan sesudah senam guru hanya mengatur barisan anak dikelas

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Nama Guru :Afnidar

Usia: 46 Tahun

Pekerjaan : Guru

Tanggal :19 Juli 2022

Indikator pencapaian yang diobservasi	SK	K	B	BS	Catatan Lainnya
1. Mempersiapkan anak untuk memulai kegiatan senam irama.			√		Guru mengimplementasi kan dengan sangat baik kegiatan senam irama yaitu memberi aba-aba kepada anak untuk melakukan kegiatan senam, dan mengatur barisan anak-anak sebelum senam irama dimulai dengan cara mengatur jarak antara anak yaitu merentangkan tangan,
2. Melakukan gerakan pemanasan sebelum kegiatan senam irama		√			Guru mengimplementasi gerakan pemanasan anggota tubuh dengan baik namun masih kurang melakukan gerakan pemanasan dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan pemanasan seperti melakukan gerakan merentangkan tangan sebelum memulai kegiatan senam, tetapi tidak melakukan gerakan

				perengangan otot-otot sebelum kegiatan senam irama.
3. Melakukan gerakan inti senam irama			√	sudah dapat mengimplementasi gerakan inti dengan baik, gerakan ini dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan yang memerlukan kekuatan anggota tubuh, contoh gerakan berdiri dengan satu kaki dan gerakan meniru gerakan binantang kupu-kupu
4. Melaksanakan gerakan sesuai irama.			√	Guru mengimplementasi keterampilan gerak dengan sangat baik. Terlihat ketika guru melakukan setiap gerakan pada senam irama, seperti gerakan dasar, inti, penutup serta gerakan yang dapat menambah unsur keindahan pada senam irama dengan baik
5. Melaksanakan gerakan kelentukan tubuh (fleksibilitas)			√	Guru dapat mengimplementasikan gerakan yang luwes dan

				<p>fleksibel dapat dilihat dari gerakan guru merentangkan tangan dan melakukan gerakan yang kreatif lainnya menggunakan kaki dan gerakan tangan</p>
6. Melakukan gerakan kontinuitas		√		<p>Guru mengimplemetasi gerakan kontinuitas yang lincah dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan yang lincah dan terhubung dengan makna iringan musik dengan baik, seperti guru melakukan gerakan yang aktif pada setiap gerakan senam</p>
7. Menguasai kegiatan senam irama dengan kegiatan yang aktif dan menyenangkan		√		<p>Guru mengimplemetasi kan gerakan yang lincah dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan yang lincah dengan baik seperti guru melakukan gerakan yang aktif pada setiap gerakan senam irama contoh gerakan berjalan ditempat, berdiri dengan satu kaki dan gerakan melompat</p>

8. Melaksanakan senam irama sesuai dengan alokasi waktu		√		Guru mengimplementasi gerakan senam irama dengan jangka waktu sesuai dengan iringan musik dan gerakannya juga tepat dengan aba-aba iringan musik, sehingga kecepatan gerakan senam berlangsung dengan baik
9. Pemanfaatan media dalam kegiatan senam irama		√		Guru memanfaatkan media teknologi dalam kegiatan senam irama seperti sebelum senam guru menyiapkan <i>tape recorder</i> (rekaman musik) sebelum kegiatan senam berlangsung
10. Menggunakan bahasa lisan dan menyampaikan pesan melalui gerakan tubuh yang mudah dan jelas untuk anak		√		Guru dapat mengatur barisan anak-anak dengan cara memberi aba-aba untuk merentangkan tangan untuk mengatur jarak barisan antara anak
11. Melakukan gerakan pendinginan sesudah kegiatan senam irama		√		Guru tidak menerapkan gerakan pendinginan dengan baik ketika senam irama, terlihat ketika guru tidak melakukan

					gerakan peregangan sesudah senam guru hanya mengatur barisan anak dikelas
--	--	--	--	--	--



Nama Guru :Afnidar
 Usia : 46 Tahun
 Pekerjaan : Guru
 Tanggal :20 Juli 2022

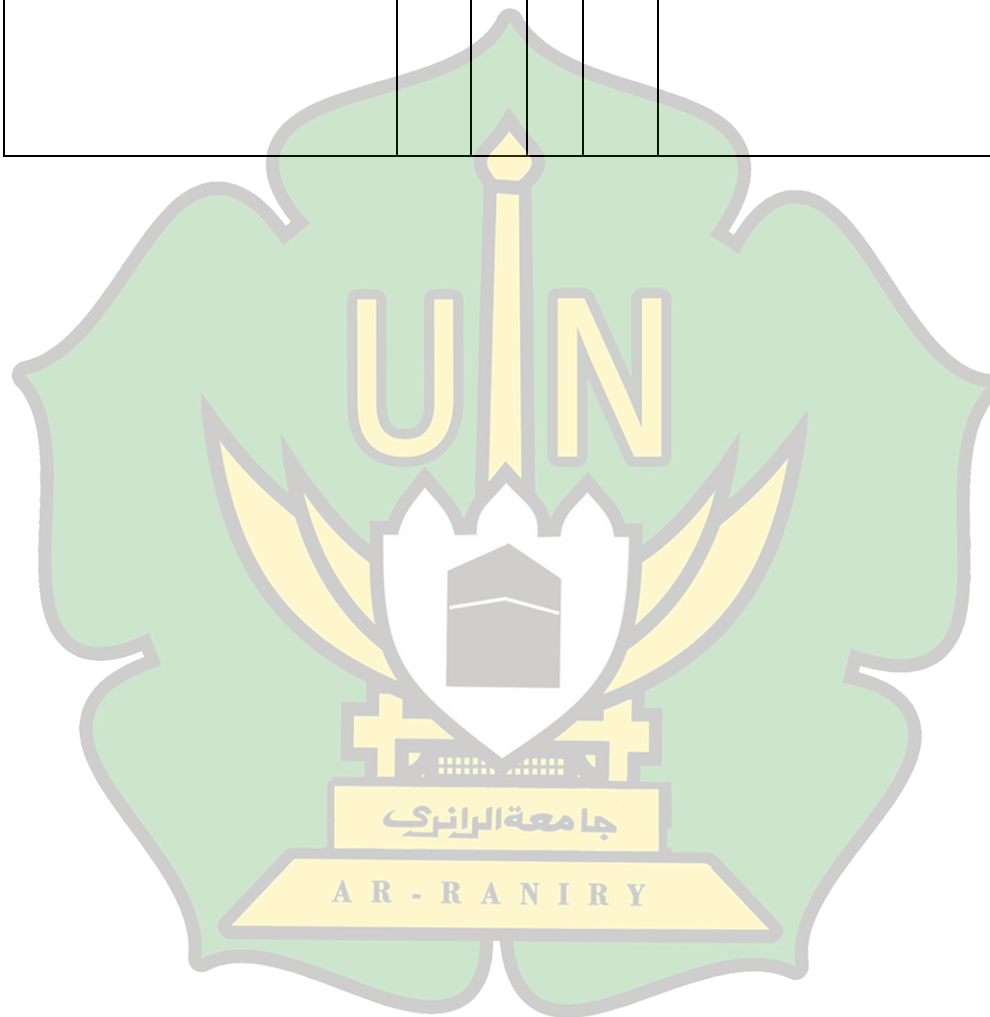
Indikator pencapaian yang diobservasi	SK	K	B	BS	Catatan Lainnya
1. Mempersiapkan anak untuk memulai kegiatan senam irama.			√		Guru mengimplementasi kan dengan sangat baik kegiatan senam irama yaitu memberi aba-aba kepada anak untuk melakukan kegiatan senam, dan mengatur barisan anak-anak sebelum senam irama dimulai dengan cara mengatur jarak antara anak yaitu merentangkan tangan,
2. Melakukan gerakan pemanasan sebelum kegiatan senam irama		√			Guru mengimplementasi gerakan pemanasan anggota tubuh dengan baik, dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan pemanasan seperti melakukan gerakan merentangkan tangan sebelum memulai kegiatan senam

3. Melakukan gerakan inti senam irama			√	sudah dapat mengimplementasi gerakan inti dengan baik, gerakan ini dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan yang memerlukan kekuatan anggota tubuh, contoh gerakan berdiri dengan satu kaki dan gerakan meniru gerakan binantang kupu-kupu
4. Melaksanakan gerakan sesuai irama.			√	Guru mengimplementasi keterampilan gerak dengan sangat baik. Terlihat ketika guru melakukan setiap gerakan pada senam irama, seperti gerakan dasar, inti, penutup serta gerakan yang dapat menambah unsur keindahan pada senam irama dengan baik
5. Melaksanakan gerakan kelentukan tubuh (fleksibilitas)			√	Guru dapat mengimplementasikan gerakan yang luwes dan fleksibel dapat dilihat dari gerakan guru merentangkan tangan

				dan melakukan gerakan yang kreatif lainnya menggunakan kaki dan gerakan tangan
6. Melakukan gerakan kontinuitas		√		Guru mengimplemetasi gerakan kontuinitas yang lincah dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan yang lincah dan terhubung dengan makna iringan musik dengan baik, seperti guru melakukan gerakan yang aktif pada setiap gerakan senam
7. Menguasai kegiatan senam irama dengan kegiatan yang aktif dan menyenangkan		√		Guru mengimplemetasi kan gerakan yang lincah dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan yang lincah dengan baik seperti guru melakukan gerakan yang aktif pada setiap gerakan senam irama contoh gerakan berjalan ditempat, berdiri dengan satu kaki dan gerakan melompat
8. Melaksanakan senam irama sesuai		√		Guru mengimplementasi gerakan senam irama dengan jangka waktu

dengan alokasi waktu				sesuai dengan iringan musik dan gerakannya juga tepat dengan aba-aba iringan musik, sehingga kecepatan gerakan senam berlangsung dengan baik
9. Pemanfaatan media dalam kegiatan senam irama		√		Guru memanfaatkan media teknologi dalam kegiatan senam irama seperti sebelum senam guru menyiapkan <i>tape recorder</i> (rekaman musik) sebelum kegiatan senam berlangsung
10. Menggunakan bahasa lisan dan menyampaikan pesan melalui gerakan tubuh yang mudah dan jelas untuk anak		√		Guru dapat mengatur barisan anak-anak dengan cara memberi aba-aba untuk merentangkan tangan untuk mengatur jarak barisan antara anak
11. Melakukan gerakan pendinginan sesudah kegiatan senam irama		√		Guru tidak menerapkan gerakan pendinginan dengan baik ketika senam irama, terlihat ketika guru tidak melakukan gerakan peregangan sesudah senam guru

					hanya mengatur barisan anak dikelas
--	--	--	--	--	--



Nama Guru :Afnidar
 Usia : 46 Tahun
 Pekerjaan : Guru
 Tanggal :21 Juli 2022

Indikator pencapaian yang diobservasi	SK	K	B	BS	Catatan Lainnya
1. Mempersiapkan anak untuk memulai kegiatan senam irama.			√		Guru mengimplementasi kan dengan sangat baik kegiatan senam irama yaitu memberi aba-aba kepada anak untuk melakukan kegiatan senam, dan mengatur barisan anak-anak sebelum senam irama dimulai dengan cara mengatur jarak antara anak yaitu merentangkan tangan,
2. Melakukan gerakan pemanasan sebelum kegiatan senam irama		√			Guru mengimplementasi gerakan pemanasan anggota tubuh dengan baik, dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan pemanasan seperti melakukan gerakan merentangkan tangan sebelum memulai kegiatan senam

3. Melakukan gerakan inti senam irama			√	sudah dapat mengimplementasi gerakan inti dengan baik, gerakan ini dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan yang memerlukan kekuatan anggota tubuh, contoh gerakan berdiri dengan satu kaki dan gerakan meniru gerakan binantang kupu-kupu
4. Melaksanakan gerakan sesuai irama.			√	Guru mengimplementasi keterampilan gerak dengan sangat baik. Terlihat ketika guru melakukan setiap gerakan pada senam irama, seperti gerakan dasar, inti, penutup serta gerakan yang dapat menambah unsur keindahan pada senam irama dengan baik
5. Melaksanakan gerakan kelentukan tubuh (fleksibilitas)			√	Guru dapat mengimplementasikan gerakan yang luwes dan fleksibel dapat dilihat dari gerakan guru merentangkan tangan

				dan melakukan gerakan yang kreatif lainnya menggunakan kaki dan gerakan tangan
6. Melakukan gerakan kontinuitas		√		Guru mengimplemetasi gerakan kontuinitas yang lincah dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan yang lincah dan terhubung dengan makna iringan musik dengan baik, seperti guru melakukan gerakan yang aktif pada setiap gerakan senam
7. Menguasai kegiatan senam irama dengan kegiatan yang aktif dan menyenangkan		√		Guru mengimplemetasi kan gerakan yang lincah dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan yang lincah dengan baik seperti guru melakukan gerakan yang aktif pada setiap gerakan senam irama contoh gerakan berjalan ditempat, berdiri dengan satu kaki dan gerakan melompat
8. Melaksanakan senam irama sesuai		√		Guru mengimplementasi gerakan senam irama dengan jangka waktu

dengan alokasi waktu				sesuai dengan iringan musik dan gerakannya juga tepat dengan aba-aba iringan musik, sehingga kecepatan gerakan senam berlangsung dengan baik
9. Pemanfaatan media dalam kegiatan senam irama		√		Guru memanfaatkan media teknologi dalam kegiatan senam irama seperti sebelum senam guru menyiapkan <i>tape recorder</i> (rekaman musik) sebelum kegiatan senam berlangsung
10. Menggunakan bahasa lisan dan menyampaikan pesan melalui gerakan tubuh yang mudah dan jelas untuk anak		√		Guru dapat mengatur barisan anak-anak dengan cara memberi aba-aba untuk merentangkan tangan untuk mengatur jarak barisan antara anak
11. Melakukan gerakan pendinginan sesudah kegiatan senam irama		√		Guru tidak menerapkan gerakan pendinginan dengan baik ketika senam irama, terlihat ketika guru tidak melakukan gerakan peregangan sesudah senam guru

					hanya mengatur barisan anak dikelas
--	--	--	--	--	--



Nama Guru :Afnidar

Usia : 46 Tahun

Pekerjaan : Guru

Tanggal :22 Juli 2022

Indikator pencapaian yang diobservasi	SK	K	B	BS	Catatan Lainnya
1. Mempersiapkan anak untuk memulai kegiatan senam irama.			√		Guru mengimplementasikan dengan sangat baik kegiatan senam irama yaitu memberi aba-aba kepada anak untuk melakukan kegiatan senam, dan mengatur barisan anak-anak sebelum senam irama dimulai dengan cara mengatur jarak antara anak yaitu merentangkan tangan,
2. Melakukan gerakan pemanasan sebelum kegiatan senam irama		√			Guru mengimplementasi gerakan pemanasan anggota tubuh dengan baik, dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan pemanasan seperti melakukan gerakan merentangkan tangan sebelum memulai kegiatan senam

3. Melakukan gerakan inti senam irama			√	sudah dapat mengimplementasi gerakan inti dengan baik, gerakan ini dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan yang memerlukan kekuatan anggota tubuh, contoh gerakan berdiri dengan satu kaki dan gerakan meniru gerakan binantang kupu-kupu
4. Melaksanakan gerakan sesuai irama.			√	Guru mengimplementasi keterampilan gerak dengan sangat baik. Terlihat ketika guru melakukan setiap gerakan pada senam irama, seperti gerakan dasar, inti, penutup serta gerakan yang dapat menambah unsur keindahan pada senam irama dengan baik
5. Melaksanakan gerakan kelenturan tubuh (fleksibilitas)			√	Guru dapat mengimplementasikan gerakan yang luwes dan fleksibel dapat dilihat dari gerakan guru merentangkan tangan dan melakukan gerakan yang kreatif lainnya

				menggunakan kaki dan gerakan tangan
6. Melakukan gerakan kontinuitas		√		Guru mengimplemetasi gerakan kontinuitas yang lincah dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan yang lincah dan terhubung dengan makna iringan musik dengan baik, seperti guru melakukan gerakan yang aktif pada setiap gerakan senam
7. Menguasai kegiatan senam irama dengan kegiatan yang aktif dan menyenangkan		√		Guru mengimplemetasi kan gerakan yang lincah dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan yang lincah dengan baik seperti guru melakukan gerakan yang aktif pada setiap gerakan senam irama contoh gerakan berjalan ditempat, berdiri dengan satu kaki dan gerakan melompat
8. Melaksanakan senam irama sesuai dengan alokasi waktu		√		Guru mengimplementasi gerakan senam irama dengan jangka waktu sesuai dengan iringan musik dan gerakannya juga

				tepat dengan aba-aba iringan musik, sehingga kecepatan gerakan senam berlangsung dengan baik
9. Pemanfaatan media dalam kegiatan senam irama		√		Guru memanfaatkan media teknologi dalam kegiatan senam irama seperti sebelum senam guru menyiapkan <i>tape recorder</i> (rekaman musik) sebelum kegiatan senam berlangsung
10. Menggunakan bahasa lisan dan menyampaikan pesan melalui gerakan tubuh yang mudah dan jelas untuk anak		√		Guru dapat mengatur barisan anak-anak dengan cara memberi aba-aba untuk merentangkan tangan untuk mengatur jarak barisan antara anak
11. Melakukan gerakan pendinginan sesudah kegiatan senam irama		√		Guru tidak menerapkan gerakan pendinginan dengan baik ketika senam irama, terlihat ketika guru tidak melakukan gerakan peregangan sesudah senam guru hanya mengatur barisan anak dikelas

Nama Guru :Afnidar

Usia : 46 Tahun

Pekerjaan : Guru

Tanggal :23 Juli 2022

Indikator pencapaian yang diobservasi	SK	K	B	BS	Catatan Lainnya
1. Mempersiapkan anak untuk memulai kegiatan senam irama.			√		Guru mengimplementasikan dengan sangat baik kegiatan senam irama yaitu memberi aba-aba kepada anak untuk melakukan kegiatan senam, dan mengatur barisan anak-anak sebelum senam irama dimulai dengan cara mengatur jarak antara anak yaitu merentangkan tangan,
2. Melakukan gerakan pemanasan sebelum kegiatan senam irama		√			Guru mengimplementasi gerakan pemanasan anggota tubuh dengan baik, dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan pemanasan seperti melakukan gerakan merentangkan tangan sebelum memulai kegiatan senam

3. Melakukan gerakan inti senam irama			√	sudah dapat mengimplementasi gerakan inti dengan baik, gerakan ini dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan yang memerlukan kekuatan anggota tubuh, contoh gerakan berdiri dengan satu kaki dan gerakan meniru gerakan binantang kupu-kupu
4. Melaksanakan gerakan sesuai irama.			√	Guru mengimplementasi keterampilan gerak dengan sangat baik. Terlihat ketika guru melakukan setiap gerakan pada senam irama, seperti gerakan dasar, inti, penutup serta gerakan yang dapat menambah unsur keindahan pada senam irama dengan baik
5. Melaksanakan gerakan kelentukan tubuh (fleksibilitas)			√	Guru dapat mengimplementasikan gerakan yang luwes dan fleksibel dapat dilihat dari gerakan guru merentangkan tangan

				dan melakukan gerakan yang kreatif lainnya menggunakan kaki dan gerakan tangan
6. Melakukan gerakan kontinuitas		√		Guru mengimplemetasi gerakan kontuinitas yang lincah dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan yang lincah dan terhubung dengan makna iringan musik dengan baik, seperti guru melakukan gerakan yang aktif pada setiap gerakan senam
7. Menguasai kegiatan senam irama dengan kegiatan yang aktif dan menyenangkan		√		Guru mengimplemetasi kan gerakan yang lincah dapat dilihat ketika guru melakukan gerakan yang lincah dengan baik seperti guru melakukan gerakan yang aktif pada setiap gerakan senam irama contoh gerakan berjalan ditempat, berdiri dengan satu kaki dan gerakan melompat
8. Melaksanakan senam irama sesuai		√		Guru mengimplementasi gerakan senam irama dengan jangka waktu

dengan alokasi waktu				sesuai dengan iringan musik dan gerakannya juga tepat dengan aba-aba iringan musik, sehingga kecepatan gerakan senam berlangsung dengan baik
9. Pemanfaatan media dalam kegiatan senam irama		√		Guru memanfaatkan media teknologi dalam kegiatan senam irama seperti sebelum senam guru menyiapkan <i>tape recorder</i> (rekaman musik) sebelum kegiatan senam berlangsung
10. Menggunakan bahasa lisan dan menyampaikan pesan melalui gerakan tubuh yang mudah dan jelas untuk anak		√		Guru dapat mengatur barisan anak-anak dengan cara memberi aba-aba untuk merentangkan tangan untuk mengatur jarak barisan antara anak
11. Melakukan gerakan pendinginan sesudah kegiatan senam irama		√		Guru tidak menerapkan gerakan pendinginan dengan baik ketika senam irama, terlihat ketika guru tidak melakukan gerakan peregangan sesudah senam guru

					hanya mengatur barisan anak dikelas
--	--	--	--	--	--



Lampiran 5 Lembar Wawancara Guru

Nama Guru :Afnidar

Usia :46 Tahun

Pekerjaan :Guru

Tanggal :18 Juli 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persiapan sikap awal dalam pelaksanaan kegiatan senam irama oleh guru di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan ?	Sebelum melakukan senam persiapan yang dilakukan yaitu berbaris rapi, berdoa, melaksanakan senam menurut irama musik.
2.	Apa kendala yang guru hadapi dalam proses kegiatan senam irama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan?	Kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan senam yaitu guru sulit untuk mengajak anak yang tidak mau mengikuti senam irama, karena ada anak yang berlari dilapangan dan ada anak yang masih malu untuk melakukan senam.
3.	Bagaimana sikap anda jika anak melakukan kesalahan dalam kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan?	Guru merayu anak jika ada anak yang tidak mau senam, guru mengayomi anak agar mau senam dan guru memberi contoh kepada anak gerakan senam yang baik sesuai dengan iringan musik.
4.	Apakah kepala sekolah mendukung proses kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan?	Kepala Sekolah sangat mendukung proses kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan.

5.	Apakah ada kendala pengadaan fasilitas yang mendukung kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan?	Ada kendala dalam segi fasilitas pendukung kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan sudah mendukung, namun lapangan yang disediakan di sekolah tersebut tidak luas sehingga ketika melakukan senam anak tidak leluasa dalam bergerak.
6.	Apakah guru pernah mengikuti pelatihan mengenai kegiatan senam irama?	Pernah, tetapi beliau selama beliau bekerja disekolah belum pernah mengikuti pelatihan senam, karena pelatihan jarang diselenggarakan di Pemerintahan Daerah biasanya dalam jangka waktu 5 tahun sekali.



Nama Guru:Farina
 Usia :34 Tahun
 Pekerjaan :Guru
 Tanggal :18 Juli 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persiapan sikap awal dalam pelaksanaan kegiatan senam irama oleh guru di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan ?	Sikap awal yang dilakukan oleh guru ketika senam, yaitu guru memberi arahan kepada anak untuk berdoa sebelum senam, mempersiapkan barisan senam, mengikuti gerakan senam dan menyelesaikan kegiatan senam dengan berdoa.
2.	Apa kendala yang guru hadapi dalam proses kegiatan senam irama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan?	Kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan senam irama ialah guru sulit dalam mengatur barisan senam, guru sulit mengarahkan anak dalam mengikuti senam dan guru sulit dalam membujuk anak untuk mengikuti senam seperti anak berlari-lari dan bercanda dengan temannya ketika senam.
3.	Bagaimana sikap anda jika anak melakukan kesalahan dalam kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan?	Sikap guru jika anak melakukan kesalahan dalam senam yaitu dengan cara merayu anak untuk mengikuti senam, kemudian guru mencontohkan gerakan senam yang baik.
4.	Apakah kepala sekolah mendukung proses kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan?	Kepala Sekolah sangat mendukung proses kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan.

5.	Apakah ada kendala pengadaan fasilitas yang mendukung kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan?	Ada kendala dalam segi fasilitas pendukung kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan sudah mendukung, namun lapangan yang disediakan di sekolah tersebut tidak luas sehingga ketika melakukan senam anak tidak leluasa dalam bergerak.
6.	Apakah guru pernah mengikuti pelatihan mengenai kegiatan senam irama?	Pernah, tetapi beliau tidak pernah mengikuti pelatihan senam, karena pelatihan jarang diselenggarakan di Pemerintahan Daerah biasanya dalam jangka waktu 5 tahun sekali.



Lampiran 6 Foto dan Dokumentasi



Observasi tanggal 19 juli 2022 pukul 08:15, guru memberi aba-aba pada anak untuk mempersiapkan barisan dan berdoa sebelum melakukan senam irama.



Observasi tanggal 20 juli 2022 pukul 08:15, guru mengatur barisan anak ana-anak dan memberi aba-aba untuk memulai kegiatan senam irama.



Observasi tanggal 21 juli 2022 guru melakukan kegiatan senam irama yaitu gerakan tangan keatas dengan diikuti oleh anak.



Observasi pada tanggal 19 Juli 2022 anak mempersiapkan barisan dan mengatur barisan sebelum senam irama dimulai dan berdoa.



Observasi tanggal 19 Juli 2022 anak melakukan kegiatan senam yaitu gerakan tangan melambai-lambai sambil tangan sebelah dipinggang.



Observasi pada tanggal 20 Juli 2022 kegiatan senam, anak mempersiapkan barisan dan mengatur barisan sebelum senam irama dimulai dan berdoa.



Observasi tanggal 20 Juli 2022 anak melakukan gerakan kaki berjalan ditempat.



Observasi pada tanggal 20 Juli 2022, anak melakukan gerakan tangan dipinggang sambil berjalan ditempat.



Tanggal 21 Juli 2022 observasi penelitian, anak berdoa, kemudian mempersiapkan barisan untuk melaksanakan senam irama.



Observasi tanggal 21 Juli 2022 melakukan gerakan bertepuk tangan sambil berjalan ditempat sambil bertepuk tangan.



Observasi tanggal 22, mempersiapkan barisan dan berdoa sebelum melaksanakan aktivitas senam irama.



Tanggal 22 Juli 2022 observasi kegiatan senam irama yaitu melakukan gerakan berjalan ditempat



Observasi penelitian tanggal 23 Juli 2022 anak berdoa bersama sebelum melaksanakan senam irama.



Observasi tanggal 23 juli 2022, anak melaksanakan mulai melaksanakan senam irama dengan mendengarkan aba-aba dari guru.



Wawancara dengan ibu Farina, pada tanggal 19 Juli 2022, pukul 11: 25



Wawancara dengan Ibu Afnidar pada tanggal 19 Juli 2022, pada pukul 11:05.



Alat Permainan Komedil Putar



Ruang Kelas



Alat Permainan Perosotan



Tangga Majemuk



Alat Permainan Ayunan



Tape Recorder (Rekaman suara) ialah fasilitas yang digunakan dalam kegiatan senam untuk memutar musik atau lagu.



Televisi : digunakan untuk melihat atau menonton video yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran di RA Al-Ihsan Kasik Putih Samadua.

Lampiran 7 Hasil Observasi dan Pengkodingan

CATATAN LAPANGAN

Nama Guru : FRA
Usia : 34 Tahun

No.	Indikator	Hasil Observasi	Coding
1.	Mempersiapkan anak untuk memulai kegiatan senam irama.	Berdasarkan hasil observasi pada saat peneliti datang, FRA ketika pelaksanaan kegiatan senam irama FRA mempersiapkan anak untuk mengatur barisan, dan FRA memberi aba-aba kepada anak untuk memulai senam.	1.Memperpesiakan anak mengatur barisan 2.Memberi aba-aba untuk memulai senam
2.	Melakukan gerakan pemanasan sebelum kegiatan senam irama.	FRA berdasarkan hasil observasi melakukan gerakan pemanasan kepada anak seperti merentangkan tangan sebelum irama, namun gerakan pemanasan kurang detail seperti kurang melakukan gerakan pemanasan seperti gerakan melatih otot-otot untuk mencegah cedera.	1.Melakukan gerakan pemanasan seperti gerakan merentangkan tangan 2.Kurang melakukan g erakan pemanasan
3.	Melakukan gerakan inti senam irama	Hasil observasi FRA sudah menerapkan gerakan inti dengan baik yaitu melakukan gerakan inti untuk mencotohkan kepada anak yaitu gerakan merentangkan tangan menghadap kekanan dan kekiri.	1.Sudah melakukan gerakan inti dengan baik. 2.Mencontohkan kepada anak gerakan inti

4.	Melaksanakan gerakan sesuai irama	Berdasarkan hasil observasi FRA sudah mencotohkan gerakan dengan iringan musik kepada anak seperti gerakan antara tangan kaki, kepala dan mata sesuai dengan iringan musik.	<p>1.Sudah melakukan gerakan senam menyesuaikan irama.</p> <p>2.Mencontohkan gerakan senam irama sesuai dengan irama musik.</p>
5.	Melaksanakan gerakan kelentukan tubuh (fleksibilitas)	Hasil obervasi terhadap FRA sudah mengimplementasikan gerakan sudah melakukan gerakan flekasibilitas dengan baik dan mencotohkan gerakan fleksibilitas kepada anak seperti gerakan kaki tangan dengan baik, seperti merentangkan tangan, mengayunkan tangan dan berjalan ditempat dengan fleksibel.	<p>1.Sudah melakukan gerakan fleksibilitas dengan baik.</p> <p>2.Mencontohkan gerakan fleksibilitas kepada anak.</p>
6.	Melakukan gerakan kontinuitas.	Hasil penelitian observasi terhadap subjek FRA mencontohkan kepada anak gerakan senam irama berkesinambungan bagi anak sehingga anak juga mau mengikuti gerakan senam irama secara berkesinambungan tidak terputus disesuaikan irama musik.	<p>1.Melakukan gerakan senam irama berkesinambungan</p> <p>2.Melakukan gerakan berkesinambungan dan sesuai dengan iringan musik.</p>

7.	Menguasai kegiatan senam irama dengan kegiatan yang aktif dan menyenangkan.	Berdasarkan hasil observasi yang telah diteliti bahwa FRA sudah mengimplementasikan dan mencontohkan gerakan yang lincah dan aktif, terlihat ketika FRA melakukan gerakan senam irama dengan aktif pada setiap gerakan senam contoh gerakan berjalan ditempat, berdiri dengan satu kaki dan gerakan melompat	1.Mencontohkan gerakan senam yang aktif dan menyenangkan. 2.mengimplementasi gerakan senam irama dengan aktif dan menyenangkan.
8.	Melaksanakan senam irama sesuai dengan alokasi waktu	Hasil penelitian terhadap FRA menerapkan senam irama dengan jangka waktu sesuai dengan iringan musik dan gerakannya juga disesuaikan dengan iringan musik sehingga kecepatan gerakan senam berlangsung dengan baik.	1.Menerapkan senam irama dengan jangka waktu sesuai irama musik. 2.Melaksanakan gerakan senam irama dengan kecepatan gerakan sesuai irama musik.
9.	Pemanfatan media dalam kegiatan senam irama.	FRA sudah dapat memanfaatkan penggunaan media dalam persiapan kegiatan irama seperti <i>microphone</i> , <i>tape recorder</i> .	1.Memanfaatkan <i>microphone</i> dan <i>tape recorder</i> dalam persiapan senam
10.	Menggunakan Bahasa lisan dan menyampaikan pesan.	Berdasarkan hasil observasi FRA sudah berkomunikasi dengan anak ketika melakukan gerakan senam irama yaitu dengan cara memberi aba-aba kepada anak seperti merentangkan	1.berkomunikasi pada anak dengan baik ketika senam. 2. memberi aba-aba untuk persiapan mengatur barisan.

		tangan untuk mengatur jarak barisan antar anak.	
11.	Melakukan gerakan pendinginn sesudah kegiatan senam irama.	Hasil observasi terhadap FRA tidak melakukan gerakan pendinginan ketika melakukan gerakan senam guru tidak melakukan gerakan pendinginan sesudah gerakan senam irama guru hanya mengatur barisan didepan kelas saja.	1.tidak melakukan gerakan pendinginan 2. mengatur barisan didepan kelas setelah selesai senam.



CATATAN LAPANGAN

Nama Guru : AFR
Usia : 46 Tahun

No.	Indikator	Hasil Observasi	Coding
1.	Mempersiapkan anak untuk memulai kegiatan senam irama.	Berdasarkan hasil observasi pada saat peneliti datang, AFR ketika pelaksanaan kegiatan senam irama AFR memberi aba-aba kepada anak untuk memulai senam dan mengatur jarak anak dengan cara merentangkan tangan.	1. Memberi aba-aba untuk memulai senam 2. mengatur jarak barisan
2.	Melakukan gerakan pemanasan sebelum kegiatan senam irama.	AFR berdasarkan hasil observasi melakukan gerakan pemanasan kepada anak seperti merentangkan tangan sebelum irama, namun gerakan pemanasan kurang melakukan gerakan pemanasan seperti gerakan perengangan melatih otot-otot untuk mencegah cedera.	1. Melakukan gerakan pemanasan seperti gerakan merentangkan tangan 2. Kurang melakukan gerakan pemanasan
3.	Melakukan gerakan inti senam irama	Hasil observasi AFR sudah mengimplementasi gerakan inti dengan baik yaitu melakukan gerakan inti yang memerlukan kekuatan anggota tubuh seperti guru mencotohkan kepada anak yaitu gerakan berdiri dengan satu kakidan gerakan meniru gerakan binatang.	1. Sudah melakukan gerakan inti dengan baik. 2. Mencontohkan kepada anak gerakan inti

4.	Melaksanakan gerakan sesuai irama	Berdasarkan hasil observasi AFR sudah mencotohkan gerakan dengan iringan musik kepada anak seperti gerakan dasar, inti dan penutup sesuai dengan iringan musik dan keterampilan gerak sehingga menambah unsur keindahan gerakan senam irama dengan baik.	<p>1.Sudah melakukan gerakan senam menyesuaikan irama.</p> <p>2.Mencontohkan gerakan senam irama sesuai dengan irama musik.</p>
5.	Melaksanakan gerakan kelentukan tubuh (fleksibilitas)	Hasil obervasi terhadap AFR sudah mengimplementasikan gerakan sudah melakukan gerakan fleksibilitas dengan luwes dan mencotohkan gerakan fleksibilitas kepada anak seperti gerakan kaki tangan dengan baik, seperti gerakan menggunakan kaki dan gerakan tangan.	<p>1.Sudah melakukan gerakan fleksibilitas dengan baik.</p> <p>2.Mencontohkan gerakan fleksibiltas kepada anak.</p>
6.	Melakukan gerakan kontinuitas.	Hasil penelitian observasi terhadap subjek AFR mengimplementasi gerakan secara berkesinambungan,lincah, terhubung makna iringan musik dengan baik kepada anak, gerakan senam irama berkesinambungan bagi anak sehingga anak juga mau mengikuti gerakan senam irama secara berkesinambungan dan gerakan yang aktif pada setiap gerakan	<p>1.Melakukan gerakan senam irama berkesinambungan</p> <p>2.Melakukan gerakan berkesinambungan dan sesuai dengan iringan musik.</p>

7.	Menguasai kegiatan senam irama dengan kegiatan yang aktif dan menyenangkan.	Berdasarkan hasil observasi yang telah diteliti bahwa AFR sudah mengimplementasikan dan mencontohkan gerakan yang lincah dan aktif, terlihat ketika AFR melakukan gerakan senam irama dengan aktif pada setiap gerakan senam contoh gerakan berjalan ditempat, berdiri dengan satu kaki dan gerakan melompat	1.Mencontohkan gerakan senam yang aktif dan menyenangkan. 2.mengimplementasi gerakan senam irama dengan aktif dan menyenangkan.
8.	Melaksanakan senam irama sesuai dengan alokasi waktu	Hasil penelitian terhadap AFR menerapkan senam irama dengan jangka waktu sesuai dengan iringan musik dan gerakannya juga disesuaikan dengan iringan musik sehingga kecepatan gerakan senam berlangsung dengan baik.	1.Menerapkan senam irama dengan jangka waktu sesuai irama musik. 2.Melaksanakan gerakan senam irama dengan kecepatan gerakan sesuai irama musik.
9.	Pemanfaatan media dalam kegiatan senam irama.	AFR sudah dapat memanfaatkan penggunaan media dalam persiapan kegiatan irama seperti <i>microphone</i> , <i>tape recorder</i> .	1.Memanfaatkan <i>microphone</i> dan <i>tape recorder</i> dalam persiapan senam
10.	Menggunakan Bahasa lisan dan menyampaikan pesan.	Berdasarkan hasil observasi AFR sudah berkomunikasi dengan anak ketika melakukan gerakan senam irama yaitu dengan cara memberi aba-aba kepada anak seperti merentangkan tangan untuk mengatur jarak barisan antar anak.	1.berkomunikasi pada anak dengan baik ketika senam. 2. memberi aba-aba untuk persiapan mengatur barisan.
11.	Melakukan gerakan pendinginn sesudah kegiatan senam irama.	Hasil observasi terhadap AFR tidak melakukan gerakan pendinginan ketika melakukan gerakan	1.tidak melakukan gerakan pendinginan 2. tidak melakukan gerakan perengangan sesudah senam.

		senam guru tidak melakukan gerakan perengangan sesudah gerakan senam guru hanya mengatur barisan didepan kelas saja.	3. mengatur barisan didepan kelas setelah selesai senam.
--	--	--	--



Lampiran 8 Hasil Wawancara dan Pengkodingan

Transkrip Wawancara

Nama : FRA
 Usia : 34 Tahun
 Alamat : Lubuk Layu

No.	Researcher	Partisipan	Coding
1.	Bagaimana persiapan sikap awal dalam pelaksanaan kegiatan senam irama oleh guru di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan ?	Ee, menurut ibu ya sikap awal yang harus disiapkan anak dalam senam irama, ibu sebagai guru memberi arahan kepada anak untuk berdoa sebelum senam, kemudian saya mempersiapkan barisan anak untuk mengikuti gerakan senam dan setelah senam berdoa.	1.Mengarahkan anak untuk berdoa. 2.Mempersiapkan barisan anak. 3.mengarahkan sesudah senam berdoa
2.	Apa kendala yang guru hadapi dalam proses kegiatan senam irama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan?	Menurut saya, ee kendalanya banyak sih dalam kegiatan senam irama yaitu sulit banget mengarahkan anak dalam mengikuti senam irama, kemudian ibu juga sulit membujuk anak untuk mengikuti senam irama ketika anak berlari-lari, dan bercanda dengan temannya sih itu aja...	1.Sulit mengarahkan anak mengikuti senam irama. 2.Sulit merayu anak untuk mengikuti kegiatan senam irama.
3.	Bagaimana sikap anda jika anak melakukan kesalahan dalam kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan?	ee, jika ada anak salah dalam gerakan senam maka ibu sendiri yang memperbaiki gerakan yang salah, kemudian jika anak tidak mau senam saya akan merayu untuk ikut senam dan saya juga mencontohkan gerakan	1.Memperbaiki gerakan yang salah. 2.Merayu anak untuk mengikuti senam irama. 3. Mencontohkan gerakan yang benar.

		yang benar kepada anak salah gerakan...	
4.	Apakah sekolah mendukung proses kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan ?	ya... menurut ibu, kepala sekolah mendukung banget kegiatan senam irama ya di RA Al-Ihsan.	1.Kepala Sekolah mendukung kegiatan senam.
5.	Apakah ada kendala pengadaan fasilitas yang mendukung kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan ?	ya ada kendala dalam fasilitas di RA Al-Ihsan, dapat dilihat lapangan di sekolah ini sempit, sehingga anak ketika senam geraknya ngak bebas...	1.Lapangan tidak luas.
6.	Apakah guru pernah mengikuti pelatihan mengenai kegiatan senam irama ?	Semenjak ibu ngajar disini ya ibu belum pernah mengikuti pelatihan senam sih baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten sih, dulu ya ibu dengar dari guru yang udah ngajar lama disini dulu tuh ada PEMDA buat acara diklat pelatihan tentang senam, kata guru disini sih 5 tahun sekali acaranya dilakukan.	1Belum pernah mengikuti pelatihan 2.Pelatihan dilakukan 5 tahun sekali 3.Jarang diadakan pelatihan

Nama : AFR
 Usia : 46 Tahun
 Alamat : Alur Pinang

No.	<i>Researcher</i>	Partisipan	<i>Coding</i>
1.	Bagaimana persiapan sikap awal dalam pelaksanaan kegiatan senam irama oleh guru di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan ?	Menurut ibu ya persiapan yang dilakukan dalam kegiatan senam yang pertama ya berbaris rapi, berdoa, dan melaksanakan senam dengan irama music y aitu aja sih...	1.Berbaris dengan rapi 2.Berdoa 3.Melaksanakan senam irama dengan iringan music.
2.	Apa kendala yang guru hadapi dalam proses kegiatan senam irama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan?	Ada kendala yang ibu dalam kegiatan senam irama ya... yang pertama sulit untuk mengajak anak mengikuti senam irama	1.Sulit mengajak anak untuk mengikuti senam
3.	Bagaimana sikap anda jika anak melakukan kesalahan dalam kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan?	Ketika senam 131 ajika ada anak yang tidak mau senam, terlebih dahulu ibu ibu membimbing anak untuk melakukan senam irama dengan benar dan ibu juga mencontohkan pada anak gerakan senam irama dengan benar.	1.Membimbing gerakan senam irama. 2.mencontohkan gerakan senam irama.
4.	Apakah sekolah mendukung proses kegiatan senam irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan ?	Selama ibu mengajar disini ya... Kepala Sekolah di RA Al-Ihsan sangat mendukung ya proses kegiatan senam irama	1.Kepala Sekolah medukung kegaiatan senam irama.
5.	Apakah ada kendala pengadaan fasilitas yang mendukung kegiatan senam	Ya ada kendala dalam kegiatan senam irama disekolah ini, salah satu contohnya ya lapangan	1.Lapangan tidak luas

	irama di RA Al-Ihsan Kasik Putih Kabupaten Aceh Selatan ?	sekolah tidak luas, jadi karena ini ya gerakan anak terbatas itu aja sih kendalanya...	
6.	Apakah guru pernah mengikuti pelatihan mengenai kegiatan senam irama ?	Pernah ya ibu dengar dari guru disini, tapi ya ibu belum pernah mengikuti pelatihan tersebut, jarang sih diadakan pelatihan oleh PEMDA, biasanya ya yang ibu dengar pelatihan 5 tahun sekali diadakan.	1. Belum pernah mengikuti pelatihan 2. Pelatihan dilakukan 5 tahun sekali 3. Jarang diadakan pelatihan



Lampiran 9 Daftar Coding

DAFTAR CODING

No.	Kode	Kemunculan Kode
1.	Mempersiapkan anak mengatur barisan	5
2.	Memberi aba-aba untuk memulai senam	4
3.	Melakukan gerakan pemanasan seperti gerakan merentangkan tangan	4
4.	Kurang melakukan kepada anak contoh gerakan pemanasan yang lain	4
5.	Sudah melakukan gerakan inti dengan baik.	2
6.	Sudah melakukan gerakan senam menyesuaikan irama	4
7.	Mencontohkan gerakan senam irama sesuai dengan irama musik	4
8.	Sudah melakukan gerakan fleksibilitas dengan baik	2
9.	Mencontohkan gerakan fleksibilitas kepada anak	2
10.	Melakukan gerakan senam irama berkesinambungan	2
11.	Melakukan gerakan berkesinambungan dan sesuai dengan iringan musik	4
12.	Mencontohkan gerakan senam yang aktif dan menyenangkan	2
13.	Mengimplementasi gerakan senam irama dengan aktif dan menyenangkan	1
14.	Menerapkan senam irama dengan jangka waktu sesuai irama musik.	2
15.	Melaksanakan gerakan senam irama dengan kecepatan gerakan sesuai irama musik.	2
16.	Memfaatkan <i>microphone</i> dan <i>tape recorder</i> dalam persiapan senam	2
17.	Berkomunikasi pada anak dengan baik ketika senam.	2
18.	Tidak melakukan gerakan pendinginan	2
19.	Tidak melakukan gerakan perengangan sesudah senam.	1
20.	Mengatur barisan didepan kelas setelah selesai senam.	2
21.	Mengarahkan anak untuk berdoa	2
22.	Mengarahkan sesudah senam berdoa	1

23.	Sulit mengarahkan anak mengikuti senam irama.	2
24.	Sulit merayu anak untuk mengikuti kegiatan senam irama.	2
25.	Memperbaiki gerakan yang salah	2
26.	Merayu anak untuk mengikuti senam irama	2
27.	Mencontohkan gerakan yang benar	2
28.	Kepala Sekolah mendukung kegiatan senam	2
29.	Lapangan tidak luas	2
30.	Belum pernah mengikuti pelatihan	2
31.	Pelatihan dilakukan 5 tahun sekali	2
32.	Jarang diadakan pelatihan	1
33.	Membimbing gerakan senam irama	1



Lampiran 10 Fokus Coding

Fokus Coding

Tema	Sub Tema	Coding
Implementasi Gerakan Senam Irama	Mempersiapkan anak untuk memulai kegiatan senam irama	1.Memperpersiakan anak mengatur barisan 2.Memberi aba-aba untuk memulai senam
	Melakukan gerakan pemanasan sebelum kegiatan senam irama	1.Melakukan gerakan pemanasan seperti gerakan merentangkan tangan 2.Kurang melakukan gerakan pemanasan
	Melakukan gerakan inti senam irama	1.Sudah melakukan gerakan inti dengan baik. 2.Mencontohkan kepada anak gerakan inti
	Melaksanakan gerakan sesuai irama	1.Sudah melakukan gerakan senam menyesuaikan irama. 2.Mencontohkan gerakan senam irama sesuai dengan irama musik.
	Melaksanakan gerakan kelentukan tubuh (fleksibilitas)	1.Sudah melakukan gerakan fleksibilitas dengan baik. 2.Mencontohkan gerakan fleksibilitas kepada anak.
	Melakukan gerakan kontinuitas	1.Melakukan gerakan senam irama berkesinambungan 2.Melakukan gerakan berkesinambungan dan sesuai dengan iringan music.
	Menguasai kegiatan senam irama dengan kegiatan yang aktif dan menyenangkan	1.Mencontohkan gerakan senam yang aktif dan menyenangkan. 2.mengimplementasi gerakan senam irama dengan aktif dan menyenangkan.

Implementasi Gerakan Senam Irama	Melaksanakan senam irama sesuai dengan alokasi waktu	<p>1.Menerapkan senam irama dengan jangka waktu sesuai irama musik.</p> <p>2.Melaksanakan gerakan senam irama dengan kecepatan gerakan sesuai irama music.</p>
	Pemanfatan media dalam kegiatan senam irama.	1.Memanfaatkan <i>microphone</i> dan <i>tape recorder</i> dalam persiapan senam
	Menggunakan Bahasa lisan dan menyampaikan pesan.	<p>1.berkomunikasi pada anak dengan baik ketika senam.</p> <p>2. memberi aba-aba untuk persiapan mengatur barisan.</p>
	Melakukan gerakan pendinginn sesudah kegiatan senam irama.	<p>1.tidak melakukan gerakan pendinginan</p> <p>2. tidak melakukan gerakan perengangan sesudah senam.</p> <p>3. mengatur barisan didepan kelas setelah selesai senam.</p>

